



**ANALISIS KISI-KISI SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER GANJIL MATA
PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS VII SMP YLPI
PEKANBARU TAHUN AJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan

RINO ISMIRAD

NPM 166210852

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

PEKANBARU

2020

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah Subhanahu wata'ala, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dengan judul “Analisis Kisi-Kisi Soal Ujian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII SMP YLPI Pekanbaru Tahun Ajaran 2017/2018” bertujuan untuk melengkapi syarat guna mendapatkan gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.

Salawat dan salam tidak lupa penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu ‘alaihi wa sallam, yang telah membawa umatnya dari alam kebodohan, menuju alam yang berilmu pengetahuan seperti yang umatnya rasakan pada saat ini. Penulis menyadari bahwa penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik berkat bimbingan, pengarahan, dorongan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Sri Amnah, S.Pd., M.Si. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau, yang telah memberi izin kepada penulis dalam melakukan penelitian dan memberikan fasilitas yang memadai dalam melakukan kegiatan belajar;
2. Desi Sukenti, S.Pd., M.Ed. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini;

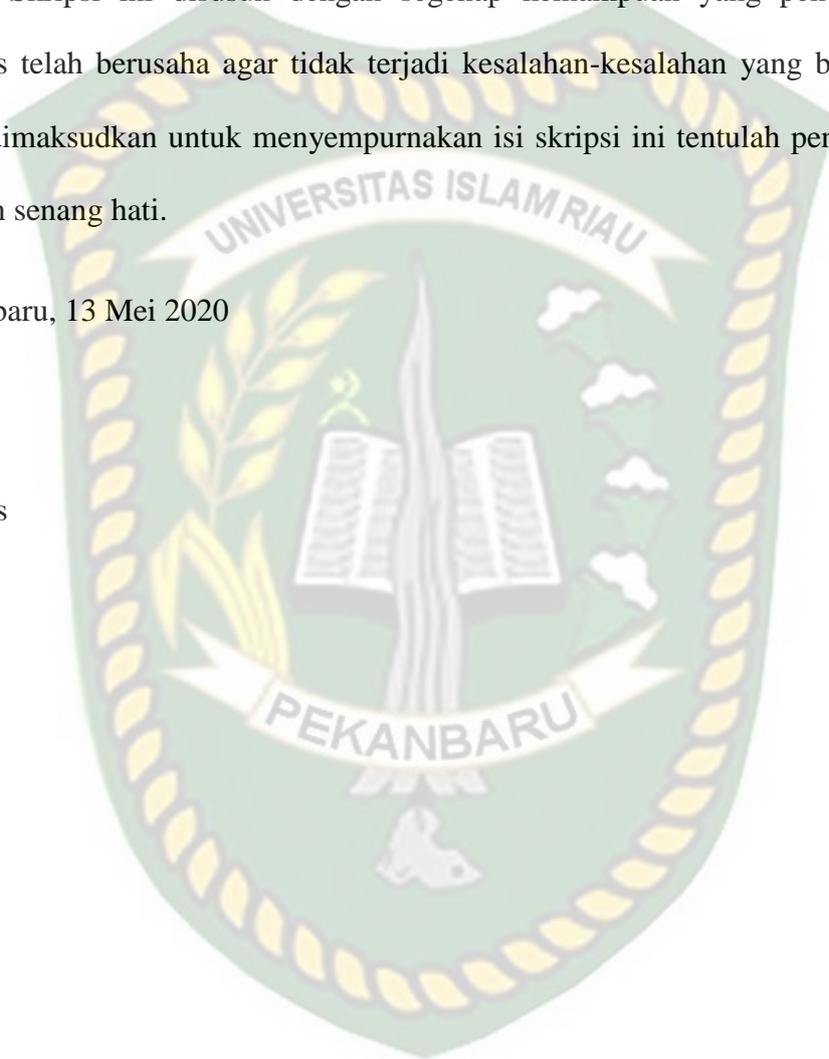
3. Muhammad Muklis, S.Pd., M.Pd. selaku Pembimbing yang telah meluangkan waktu, membantu, mengarahkan penulis melalui petunjuk dan saran demi kesempurnaan penulis dan skripsi ini;
4. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan Ilmu yang bermanfaat dalam penulisan skripsi ini;
5. Orang tua Ayahanda Irwanto dan Ibunda Lilis Suryani yang penulis sayangi, yang telah memberikan kasih sayang, dukungan dan doa, serta motivasi penuh kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini;
6. Om Suratno dan Makcik Nurbaiti yang penulis sayangi, yang telah memberikan kasih sayang, semangat, dukungan dan doa, serta motivasi kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini;
7. Seluruh keluarga besar yang penulis sayangi yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis;
8. Sahabat Gg. Kelapa selalu memberikan semangat serta dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini;
9. Keluarga besar PBSI UIR Angkatan 2016 Kelas E yang selalu memberikan semangat serta dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini;
10. Keluarga besar BlindFold Entertainment yang selalu memberikan semangat serta dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini;
11. Teman-teman SD Negeri 009 Pekanbaru, teman-teman SMP Negeri 22 Pekanbaru, teman-teman SMK Negeri 7 Pekanbaru yang selalu

memberikan semangat serta dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini;

Skripsi ini disusun dengan segenap kemampuan yang penulis miliki. Penulis telah berusaha agar tidak terjadi kesalahan-kesalahan yang besar. Saran yang dimaksudkan untuk menyempurnakan isi skripsi ini tentulah penulis terima dengan senang hati.

Pekanbaru, 13 Mei 2020

Penulis



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
ABSTRAK	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1. <i>Latar Belakang dan Masalah</i>	<i>1</i>
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Masalah.....	9
2. <i>Tujuan Penelitian</i>	<i>9</i>
3. <i>Ruang Lingkup Penelitian</i>	<i>9</i>
3.1 Pembatas Masalah.....	10
3.2 Penjelasan Istillah.....	10
4. <i>Anggapan Dasar dan Teori</i>	<i>11</i>
4.1 Anggapan Dasar	11
4.2 Teori	11
4.2.1 Pengertian Evaluasi.....	11
4.2.2 Tujuan Evaluasi.....	13
4.2.3 Pengertian Kisi-Kisi Soal	14
4.2.4 Kegunaan Dan Fungsi Kisi-Kisi	15
4.2.5 Syarat-Syarat Kisi-Kisi yang Baik	16
4.2.6 Komponen Kisi-Kisi	17
5. <i>Penentuan Sumber Data</i>	<i>19</i>

5.1 Sumber Data.....	19
5.2 Data	19
6. <i>Metodelogi Penelitian</i>	19
6.1 Metode Penelitian.....	19
6.2 Jenis Penelitian	20
6.3 Pendekatan Penelitian	20
7. <i>Teknik Pengumpulan Data</i>	20
7.1 Teknik Observasi	20
7.2 Teknik Dokumentasi.....	21
8. <i>Teknik Analisis Data</i>	21
BAB II PENGOLAHAN DATA	22
2.1 <i>Deskripsi Data</i>	22
2.1.1 Deskripsi Data Kisi-Kisi Soal Ujian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII SMP YLPI Pekanbaru Tahun Ajaran 2017/2018 Berdadasrakan Komponen Kisi-Kisi	22
2.1.2 Deskripsi Data Kisi-Kisi Soal Ujian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII SMP YLPI Pekanbaru Tahun Ajaran 2017/2018 Berdasarkan Syarat Kisi-Kisi	29
2.2 Analisi Data	33
2.2.1 Analisis Kisi-Kisi Soal Ujian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII SMP YLPI Pekanbaru Tahun Ajaran 2017/2018 Berdasarkan Komponen Kisi-kisi	33
2.2.1.1 Jenjang Atau Tingkat Sekolah	34

2.2.1.2 Bidang Studi Atau Mata Pelajaran	34
2.2.1.3 Program Atau Kurikulum	34
2.2.1.4 Kurikulum Yang Diacu Atau Dipergunakan	34
2.2.1.5 Jumlah Dan Bentuk Soal	35
2.2.1.6 Standar Kompetensi Dasar	35
2.2.1.7 Materi Pokok Atau Uraian Materi Yang Akan Dijadikan Soal	37
2.2.1.8 Indikator Ketercapaian Kompetensi Dasar	37
2.2.1.9 Indikator Dan Nomor Soal	37
2.2.2 Analisis Kisi-Kisi Soal Ujian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII SMP YLPI Pekanbaru Tahun Ajaran 2017/2018 Berdasarkan Syarat Kisi-Kisi.....	40
2.2.2.1 Mewakili Isi Kurikulum	40
2.2.2.2 Komponen-Komponen Rinci Jelas Dan Mudah Dipahami	42
2.2.2.3 Soal-Soal Dapat Dibuat Berdasarkan Indikator Dan Bentuk Soal	47
2.3 Interpretasi Data.....	82
2.3.1 Interpretasi Data Kisi-Kisi Soal Ujian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII SMP YLPI Pekanbaru Tahun Ajaran 2017/2018 Berdasarkan Komponen Kisi-kisi	82
2.3.2 Interpretasi Data Kisi-Kisi Soal Ujian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII SMP YLPI Pekanbaru Tahun Ajaran 2017/2018 Berdasarkan Syarat Kisi-Kisi	84
BAB III KESIMPULAN.....	85
BAB IV HAMBATAN DAN SARAN	87

DAFTAR PUSTAKA 89

LAMPIRAN..... 91



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR TABEL

TABEL	HALAMAN
1. Deskripsi Komponen Kisi-Kisi Soal.....	23
2. Deskripsi Syarat Kisi-Kisi Soal.....	29



ABSTRAK

Rino Ismirad, 2020. Analisis Kisi-Kisi Soal Ujian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII SMP YLPI Pekanbaru Tahun Ajaran 2017/2018.

Kisi-kisi merupakan suatu acuan atau suatu petunjuk yang digunakan oleh setiap Guru disaat membuat soal, sehingga kisi-kisi digunakan oleh guru sebagai alat atau petunjuk disaat membuat butir soal. Fenomena ini menimbulkan apakah kisi-kisi soal merupakan panduan guru untuk membuat butir soal. Masalah penelitian ini adalah (1) apakah kisi-kisi soal ujian akhir semester ganjil mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII SMP YLPI Pekanbaru tahun ajaran 2017/2018 sudah sesuai dengan komponen kisi-kisi? (2) apakah kisi-kisi soal ujian akhir semester ganjil mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII SMP YLPI Pekanbaru tahun ajaran 2017/2018 sudah sesuai dengan syarat kisi-kisi? Sumber data penelitian ini adalah kisi-kisi soal ujian akhir semester ganjil mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII SMP YLPI Pekanbaru tahun ajaran 2017/2018. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, sedangkan metode yang digunakan yaitu metode *content analysis*. Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teori yang dikemukakan oleh Arikunto 2012, Sudijono 2013, Hamalik 2013, Sukardi 2012, Purwanto 2013, Isjoni 2003, Direktorat Pembinaan 2018, Nursal 2007. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kisi-kisi soal ujian akhir semester ganjil mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII SMP YLPI Pekanbaru tahun ajaran 2017/2018 dari segi komponen kisi-kisi terdapat dua komponen kisi-kisi yang belum sesuai. Dari segi syarat kisi-kisi terdapat satu syarat kisi-kisi yang belum sesuai. Simpulan penelitian adalah perlu dilakukan revisi terhadap dokumen penyusunan kisi-kisi soal.

Kata Kunci : Soal Ujian, Komponen Kisi-kisi, Syarat Kisi-kisi.

ABSTRACT

The grid is a reference or a guide used by each teacher when making questions, so the grid is used by the teacher as a tool or instruction when making question items. This phenomenon raises whether the question grid is a guide for the teacher to make the item. The problems of this study are (1) whether the odd semester final exam question lattice of the eighth grade Indonesian Language subject at YLPI Pekanbaru Pekanbaru in the academic year 2017/2018 is in accordance with the lattice components? (2) Does the lattice exam questions for odd semester Indonesian subjects in class VII of YLPI Pekanbaru Pekanbaru in the academic year 2017/2018 comply with the lattice requirements? The data source of this study is the lattice exam questions for odd semester Indonesian subjects in class VII of YLPI Pekanbaru Pekanbaru in the academic year 2017/2018. The approach used is a qualitative approach, while the method used is the content analysis method. In this study the authors used several theories put forward by Arikunto 2012, Sudijono 2013, Hamalik 2013, Sukardi 2012, Purwanto 2013, Isjoni 2003, Directorate of Coaching 2018, Nursal 2007. The results of this study showed that the grating of odd semester final exam questions Indonesian VII grade of Pekanbaru YLPI SMP in the academic year 2017/2018 in terms of lattice components there are two lattice components that are not yet suitable. In terms of lattice requirements there is one lattice requirement that is not yet suitable. The conclusion of the research is the need to do a revision of the document preparation questions grid.

Keywords: Test Questions, Grid Components, Grid Requirements

1. Latar Belakang dan Masalah

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan sebuah program untuk menambah wawasan (ilmu pengetahuan), kekuatan keagamaan, pengendalian diri, ahlak yang mulia, keterampilan atau bakat, dan meningkatkan kemampuan seorang siswa. Sebagai sebuah program, pendidikan merupakan aktivitas atau kegiatan yang dilakukan dengan sadar dan sengaja yang arahnya bertujuan untuk mencapai suatu tujuan yang ingin dicapai. Untuk dapat mengetahui apakah penyelenggaraan program dapat dicapai secara efektif dan efisien, maka perlu dilakukan evaluasi. Memang tidak semua orang sadar bahwa setiap saat seseorang selalu melakukan evaluasi. Dalam beberapa kegiatan sehari-hari, seseorang selalu mengadakan pengukuran, pengesanan, dan penilaian.

Menurut Supardi (2016:11) penilaian adalah mengambil suatu keputusan, terhadap sesuatu dengan mengacu kepada ukuran tertentu seperti baik dan buruk, pandai atau bodoh, tinggi atau rendah dan sebagainya. Penilaian bersifat kualitatif dan merupakan hasil dari kegiatan evaluasi. Artinya, penilaian yang akan dilakukan hendaknya dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan sehingga penilaian bisa diukur melalui semua kompetensi dasar.

Penilaian sangat penting dilakukan di dalam dunia pendidikan. Sebab, penilaian dilakukan untuk mengetahui sudah sejauh mana kemampuan dari seorang siswa. Penilaian juga dapat membantu guru untuk mengetahui apakah siswa sudah dapat memahami tentang pembelajaran yang telah diberikannya. Penilaian selalu dilakukan untuk mengetahui keberhasilan materi yang telah

diberikan guru kepada siswa serta mengetahui sudah sejauh mana siswa dapat menerima atau memahami materi yang telah disampaikan.

Hal ini sesuai dengan Direktorat Jendral Pendidikan Dasar Dan Menengah (2018:1) mengatakan “Penilaian merupakan proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik dalam ranah sikap (spiritual dan sosial), ranah pengetahuan, dan ranah keterampilan yang dilakukan secara terencana dan sistematis, selama dan setelah proses pembelajaran suatu kompetensi muatan pembelajaran untuk kurun waktu tertentu”.

Evaluasi merupakan bagian dari kegiatan belajar mengajar yang sangat berpengaruh besar di dalam proses pembelajaran dan tidak dapat dipisahkan. Evaluasi adalah struktur kegiatan dalam meningkatkan kemampuan, kualitas, kinerja pada suatu lembaga dalam melaksanakan programnya. Menurut Edwind Wandt dan Gerald W. Brown dalam Anas (2013:1) menyatakan “Suatu tindakan atau kegiatan (yang dilaksanakan dengan maksud untuk) atau suatu proses (yang berlangsung didalam rangka) menentukan nilai dari segala sesuatu dalam dunia pendidikan (yaitu segala sesuatu yang berhubungan dengan, atau yang terjadi di lapangan pendidikan). Atau singkatnya : Evaluasi Pendidikan adalah kegiatan atau proses penentuan nilai pendidikan, sehingga dapat diketahui mutu atau hasilnya”.

Mengingat pentingnya keberhasilan tes evaluasi yang baik untuk guru yaitu sebagai tolak ukur pembelajaran dan untuk siswa sebagai keberhasilan belajar yang ditentukan oleh nilai tes evaluasi maka harus didukung oleh

penulisan kisi-kisi soal yang baik dan benar, serta berpedoman pada kaidah kisi-kisi soal yang tertera. Penulisan kisi-kisi soal yang akan diteliti dan disusun oleh guru harus sesuai dengan materi pembelajaran.

Upaya meningkatkan hasil tes evaluasi siswa, maka guru harus mampu membuat atau menyusun naskah soal yang baik dan benar dan sesuai dengan peraturan pendidikan yang sudah ditetapkan. Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah (2018:17) menyatakan “Penyusunan soal tes tertulis, penulis harus memperhatikan kaidah-kaidah penulisan soal dilihat dari segi materi, konstruksi, dan bahasa”.

Pencapaian hasil belajar peserta didik dapat dilihat dari tingkat penguasaan materi oleh peserta didik. Untuk mengetahui keberhasilan atau prestasi peserta didik tersebut, pengukuran perlu diadakan secara cermat dan tepat. Kecermatan dan ketepatan dalam pengukuran sangat ditentukan oleh alat ukur yang dipakai.

Alat ukur soal ujian yang dibuat oleh guru tentunya harus disusun dengan cermat dan tepat. Untuk mengetahui ketepatan dan kecermatan soal ujian tersebut, diperlukan telaah soal ujian. Adapun tujuan utama telaah soal ujian diantaranya adalah untuk memperoleh informasi tentang ketepatan indikator dalam kisi-kisi soal, keterwakilan setiap kompetensi dasar, kesesuaian antara kisi-kisi soal dan butir soal, serta tingkat penguasaan peserta didik pada setiap kompetensi dasar yang ujikan. Dengan demikian, soal buatan guru yang sering dikatakan rendah atau tidak diketahui secara pasti kualitasnya dapat terjawab,

sehingga pada perkembangannya soal yang dibuat dan digunakan guru betul-betul dapat mengukur apa yang seharusnya diukur.

Dari latar belakang dan gejala diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Analisis Kisi-Kisi Soal Ujian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII SMP YLPI Pekanbaru Tahun Ajaran 2017/2018. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Alasan pemilihan judul ini adalah untuk mengetahui apakah kisi-kisi soal yang dibuat oleh guru sesuai dengan K.D, RPP dan SILABUS.

Berdasarkan fenomena yang penulis dapatkan dalam Analisis Kisi-Kisi Soal Ujian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII SMP YLPI Pekanbaru Tahun Ajaran 2017/2018 ditemukan soal yang tidak sesuai dengan kisi-kisi soal yang baik. Salah satu contohnya dapat dilihat pada soal nomor 16 berikut ini.

<p>Kompetensi Dasar : 4.2 Menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan baik secara lisan dan tulis.</p>	<p>No.16 Bagian cerita fantasi yang berisi konflik atau masalah dalam cerita disebut ... A. Komplikasi B. Resolusi C. Orientasi D. Interpretasi</p>
<p>Materi : Teks Deskripsi</p>	
<p>Indikator Soal : Disajikan 4 kalimat acak siswa dapat menyusun menjadi satu paragraf yang utuh.</p>	

Dari contoh soal di atas, peneliti menemukan sebuah soal yang tidak sesuai dengan kisi-kisi. Alasan tidak sesuai dengan kisi-kisi yang terdapat pada

nomor 16 ini karena kisi-kisi dan soal berbeda. Pada kisi-kisi soal nomor 16 membahas mengenai menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan baik secara lisan dan tulis. Sedangkan pada soal nomor 16 membahas mengenai cerita fantasi. Dari satu contoh tersebut, sudah dapat kita lihat jika ada kesalahan pada kisi-kisi soal ujian akhir semester ganjil mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMP YLPI Pekanbaru Tahun Ajaran 2017/2018.

Berdasarkan fenomena di atas, penulis tertarik untuk menganalisis kisi-kisi soal ujian akhir semester ganjil mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMP YLPI Pekanbaru Tahun Ajaran 2017/2018. Alasan penulis memilih judul ini karena banyak ketidak sesuaian soal dengan indikator dan adanya ditemukan beberapa KD yang tidak diuji. Hal tersebut terlihat pada kisi-kisi soal yang disesuaikan dengan silabus.

Penelitian ini memiliki relevansi dengan penelitian sebelumnya. Berikut ini penulis uraikan empat penelitian yang relevan. Pertama penelitian yang dilakukan oleh Zuli Nuraeni dan Abdul Rosyid yang berjudul “Penerapan Metode Peer Teaching Pada Mata Kuliah Kapita Selektta Matematika Pendidikan Menengah Untuk Meningkatkan Pemahaman Mahasiswa Terhadap Kisi-Kisi Soal Un Matematika SMP Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan subjek penelitian mahasiswa semester 3 Pendidikan Matematika STKIP Muhammadiyah Kuningan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan Metode Peer Teaching (Peer Tutoring) pada mata pelajaran

Matematika Kapita Selektu untuk siswa SMP Mahasiswa Semester 3 STKIP Muhammadiyah Kuningan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap kisi-kisi UN matematika SMP. Pada pre-test skor rata-rata yang dicapai adalah 59,17, siswa memahami kisi-kisi UN matematika SMP pada saat tes awal 66,67 termasuk pada kriteria yang baik dan 33,33% termasuk pada kriteria yang cukup. Pada post-test siklus I nilai ratarata adalah 75,83, pemahaman siswa tentang kisi tentang matematika SMP pada post-test siklus I sebanyak 66,67% termasuk pada kriteria yang sangat bagus dan 33,33% termasuk pada kriteria bagus. Pada post test siklus II rata-rata adalah 75,83, pemahaman siswa tentang kisi-kisi UN matematika SMP. Pada post test siklus II sebanyak 66,67% termasuk kriteria yang sangat baik dan 33,33% termasuk kriteria baik. Kenaikan rata-rata yang terjadi dari pre-test ke post-test siklus II yaitu sebesar 16,67 atau sama dengan 28,17%.

Kedua diteliti oleh Mushoffa dan Burhan Nurgiyantoro yang berjudul “Telaah Soal Uji Coba I Bahasa Indonesia Di SMP Kabupaten Wonosobo Tahun 2013” Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan ketepatan indikator dalam kisi-kisi soal, keterwakilan setiap kompetensi dasar dalam soal, kesesuaian antara kisi-kisi soal dan soal, serta capaian daya serap setiap kompetensi dasar. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif-kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah kisi-kisi soal, soal, dan capaian daya serap dari soal uji coba I bahasa Indonesia di SMP kabupaten Wonosobo tahun 2013. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik baca dan catat. Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) ketepatan indikator dalam kisi-kisi soal termasuk kategori tepat

(86,4%) dengan rincian ketepatan indikator pada kategori sangat tepat sebesar 22%, tepat sebesar 68%, cukup tepat sebesar 8%, kurang tepat sebesar 2%, dan tidak tepat sebesar 0%; (2) keterwakilan setiap kompetensi dasar dalam kisi-kisi soal uji coba I bahasa Indonesia Kabupaten Wonosobo dalam kategori sangat terwakili (96,7%); (3) kesesuaian antara kisi-kisi soal dan soal uji coba I bahasa Indonesia Kabupaten Wonosobo tahun 2013 termasuk kategori sesuai (86%); dan capaian daya serap untuk seluruh kompetensi dasar dalam soal uji coba I bahasa Indonesia Kabupaten Wonosobo tahun 2013 termasuk kategori rendah yaitu sebesar 56,89% dengan rincian capaian pada kategori sangat tinggi sebesar 0%, tinggi sebesar 14%, sedang sebesar 24%, rendah sebesar 30%, dan sangat rendah sebesar 32%.

Ketiga diteliti oleh Susuatin yang berjudul “Meningkatkan Kemampuan Guru Dalam Menyusun Kisi-Kisi Soal Dengan Metode Pendampingan Pola “OCF”. Tujuan penelitian ini adalah (1) memperoleh gambaran pelaksanaan metode pendampingan pola OCF untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun kisi-kisi soal. (2) memperoleh informasi peningkatan kemampuan guru dalam menyusun kisi-kisi soal menggunakan metode pendampingan pola OCF. Penelitian ini menggunakan alur penelitian rancangan Kemmis yang terdiri atas empat langkah, yakni: perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Sedangkan rancangan kegiatannya menggunakan metode pendampingan dengan pola kegiatan observe, critizize, dan fix-it, yang dilaksanakan secara terintegrasi. Data dikumpulkan melalui instrument telaah kisi-kisi kemudian hasilnya diolah sebagai bahan pengambilan kesimpulan. Hasil penelitian berupa gambaran nilai

capaian guru dalam menulis kisi-kisi mencakup delapan aspek kriteria kisi-kisi soal yang baik setelah dilakukan tindakan dengan metode pendampingan pola OCF.

Keempat diteliti oleh Ani Kadarwati yang berjudul “Peningkatan Kompetensi Calon Pendidik SD Dalam Pengembangan Tes Hasil Belajar” kenyataan yang terjadi di lapangan, dalam implementasi Kurikulum 2013 terutama dalam penilaian hasil belajar, masih banyak guru yang mengalami kesulitan untuk mengembangkan tes hasil belajar dalam menyusun kisi-kisi dan butir soal. Penelitian tentang pengembangan tes hasil belajar difokuskan pada mahasiswa S1 PGSD semester 6 (enam) yang merupakan calon pendidik di Sekolah Dasar (SD). Jadi, dapat dikatakan bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui 1) kompetensi mahasiswa S1 PGSD dalam pengembangan tes hasil belajar yang merupakan jenis instrument penilaian pengetahuan dan 2) upaya peningkatan kompetensi mahasiswa S1 PGSD dalam pengembangan tes hasil belajar, yaitu membuat kisi-kisi dan soalnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada peningkatan kompetensi mahasiswa S1 PGSD dalam hal pengembangan tes hasil belajar setelah mendapatkan tindakan menerima teori tentang kisi-kisi dan butir soal sesuai kaidah penulisan butir soal dalam kurikulum 2013.

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat baik secara teoretis maupun praktis. Manfaat teoretis yaitu dapat dijadikan pertimbangan bagi guru untuk meningkatkan mutu soal dan juga meningkatkan mutu evaluasi didalam pengajaran dan pendidikan. Sedangkan manfaat secara praktis mampu memberi

masuk ke pembuat soal agar dalam penulisan ataupun pembuatan soal sesuai dengan kaidah-kaidah penulisan soal yang sudah ditetapkan.

1.2 Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis kemukakan dalam penelitian ini, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini ialah:

1. Apakah kisi-kisi soal ujian akhir semester ganjil mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMP YLPI Pekanbaru Tahun Ajaran 2017/2018 sudah sesuai dengan komponen kisi-kisi?
2. Apakah kisi-kisi soal ujian akhir semester ganjil mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMP YLPI Pekanbaru Tahun Ajaran 2017/2018 sudah sesuai dengan syarat kisi-kisi?

2. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang penulis kemukakan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan, menganalisis, dan menginterpretasikan kisi-kisi soal ujian akhir semester ganjil mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMP YLPI Pekanbaru Tahun Ajaran 2017/2018.

3. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian tentang Analisis Kisi-Kisi Soal Ujian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII SMP YLPI Pekanbaru Tahun Ajaran 2017/2018 khususnya, dalam aspek penyusunan kisi-kisi soal tes. Adapun penyusunan kisi-kisi soal tes harus memenuhi beberapa

ketentuan, (1) pengertian kisi-kisi, (2) kegunaan dan fungsi kisi-kisi, (3) syarat-syarat kisi-kisi yang baik, (4) komponen kisi-kisi, Nusal (2006:21).

3.1 Pembatasan Masalah

Berdasarkan ruang lingkup penelitian, maka penulis membatasi penelitian tentang Analisis Kisi-Kisi Soal Ujian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII SMP YLPI Pekanbaru Tahun Ajaran 2017/2018. Adapun pembatasan masalah pada penulisan kisi-kisi soal antara lain (1) syarat-syarat kisi-kisi yang baik, (2) komponen kisi-kisi. Alasan penulis memilih pada (1) syarat-syarat kisi-kisi yang baik dan (2) komponen kisi-kisi, karena kedua aspek tersebut berdasarkan aturan yang sudah ditetapkan oleh Depdiknas. Aturan yang telah ditetapkan Depdiknas merupakan sebuah pedoman yang harus diikuti agar soal yang dibuat baik, benar, dan bermutu.

3.2 Penjelasan Istilah

Berkaitan dengan judul penelitian penulis lakukan, maka istilah yang perlu dijelaskan sebagai berikut:

1. Analisis diartikan sebagai pemecahan atau pemisahan suatu komunikasi (peristiwa, pengertian) menjadi unsur-unsur penyusunan, sehingga ide (pengertian, konsep) itu relative menjadi lebih jelas dan/atau hubungan antara ide-ide lebih eksplisit, Abdul (2014:6).
2. Kisi-kisi adalah suatu tutur atau acuan atau suatu petunjuk oleh setiap guru dalam membuat soal, Isjoni (2013:57).

3. Analisis kisi-kisi adalah kegiatan melakukan penilaian dan koreksi atas kisi-kisi yang telah dibuat oleh seorang pembuat kisi-kisi yang dilakukan oleh orang lain, Supardi (2016:72).
4. Kisi-kisi soal adalah untuk menentukan ruang lingkup dan sebagai petunjuk dalam menulis soal, Wahidmurni, Mustikawan Alfin (2010:52).

4. Anggapan Dasar Dan Teori

4.1 Anggapan Dasar

Berdasarkan latar belakang dan masalah, maka anggapan dasar penelitian ini ialah bahwa kisi-kisi soal ujian akhir semester ganjil mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMP YLPI Pekanbaru dibuat berdasarkan kisi-kisi soal. Menurut Wahimurni dan Alfin (2010:52) kisi-kisi soal adalah untuk menentukan ruang lingkup dan sebagai petunjuk dalam menulis soal.

4.2 Teori

Dalam penelitian ini, penulis berpegang pada teori yang berkaitan dengan analisis soal dari syarat-syarat kisi-kisi yang baik dan komponen kisi-kisi. Teori-teori yang dikemukakan berikut ini:

4.2.1 Pengertian Evaluasi

Menurut Suharsimi (2012:39) evaluasi merupakan kegiatan pengumpulan data untuk mengukur sejauh mana tujuan sudah tercapai. Bloom Et. Al dalam Daryanto (2012:1) Evaluasi adalah pengumpulan kenyataan secara sistematis untuk menetapkan apakah dalam kenyataan sejauh mana tingkat perubahan dalam pribadi siswa.

Wandt dan Brown dalam Anas (2013:1) menyatakan, *Evaluation refer to the act or process to determining the value of something*. Menurut definisi ini, maka istilah evaluasi itu menunjuk kepada atau mengandung pengertian: Suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai dari sesuatu.

Hal tersebut dapat diperjelas oleh Raph Tyler dalam Suharsimi (2012:3) bahwa “Evaluasi merupakan sebuah proses pengumpulan data untuk menentukan sejauh mana, dalam hal apa dan bagaimana pendidikan sudah tercapai, jika belum tercapai apa sebabnya”.

Teknik evaluasi terbagi menjadi dua. Pertama, teknik tes merupakan suatu percobaan yang diadakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hasil-hasil pelajaran tertentu pada seorang murid atau kelompok murid. Kedua, teknik non-tes merupakan penilaian atau evaluasi hasil belajar peserta didik dilakukan dengan tanpa “menguji” peserta didik, melainkan dilakukan dengan melakukan pengamatan secara sistematis (*observation*), melakukan wawancara (*interview*), menyebarkan angket (*questionnaire*), dan memeriksa atau meneliti dokumen-dokumen (*documentary analysis*).

Sementara itu, evaluasi hasil belajar pembelajaran adalah suatu proses menentukan nilai prestasi belajar pembelajaran dengan menggunakan patokan-patokan tertentu agar mencapai tujuan pengajaran yang telah ditentukan sebelumnya. Evaluasi merupakan proses yang menentukan kondisi, di mana suatu tujuan telah dapat dicapai, Sukardi, (2011:1).

Evaluasi adalah suatu proses merencanakan, memperoleh, dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternatif-alternatif keputusan (Mehrens & Lehmann, 1978:5) dalam Purwanto, (2009:3).

4.2.2 Tujuan Evaluasi

Menurut Djamarah “Evaluasi adalah suatu kegiatan yang disengaja dan bertujuan. Kegiatan evaluasi dilakukan dengan sadar oleh guru dengan tujuan memperoleh kepastian mengenai keberhasilan belajar anak didik dan memberikan masukan kepada guru mengenai yang dia lakukan dalam pengajaran”. Hal ini sesuai dengan Anas (2013:16-17) menyatakan “Tujuan evaluasi pendidikan terbagi menjadi dua yaitu:

1. Tujuan umum
 - a. Untuk menghimpun bahan-bahan keterangan yang akan dijadikan sebagai bukti mengenai taraf perkembangan atau taraf kemajuan yang dialami oleh para peserta didik, setelah mereka mengikuti proses pembelajaran dalam jangka tertentu.
 - b. Untuk mengetahui tingkat efektivitas dari metode-metode pengajaran yang telah dipergunakan dalam proses pembelajaran selama jangka waktu tertentu.
2. Tujuan Khusus
 - a. Untuk merangsang kegiatan peserta didik dalam menempuh program pendidikan.
 - b. Untuk mencari dan menemukan faktor-faktor penyebab keberhasilan peserta didik dalam mengikuti program pendidikan,

sehingga dapat dicari dan ditemukan jalan keluar atau cara-cara perbaikannya.

4.2.3 Pengertian Kisi-Kisi Soal

Kisi-kisi adalah suatu format berupa matriks yang memuat pedoman untuk menulis atau merakit soal menjadi suatu tes. Kisi-kisi berdasarkan tujuan tes, sehingga memungkinkan terjadinya kisi-kisi yang bervariasi. Penyusunan kisi-kisi merupakan langkah penting yang harus dilakukan sebelum penulisan soal, karena dalam kisi-kisi terdapat penjelasan isi dan bentuk soal yang diminta, Nursal (2006:20).

Kisi-kisi adalah suatu format berupa matriks yang memuat informasi/kriteria yang dapat dijadikan pedoman untuk menulis/merakit soal. Kisi-kisi berfungsi sebagai pedoman dalam penulisan soal hingga menghasilkan soal yang siap digunakan sesuai dengan tujuan tes. Melalui kisi-kisi dapat diketahui arah dan tujuan setiap soal. Kisi-kisi yang baik akan dapat menghasilkan perangkat soal yang baik pula, Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah (2018:20).

Kisi-kisi adalah suatu tindak tutur atau acuan atau suatu petunjuk oleh setiap guru dalam membuat soal, Isjoni (2013:57). Kisi-kisi soal merupakan deskripsi kompetensi atau indikator dan materi yang diujikan, Ani (2017:81).

Kisi-kisi adalah sebuah cetak biru (blue print), perencanaan, yang dijadikan pedoman untuk pembuatan dan perakitan soal-soal ujian menurut Nurgiyantoro (2012:79) dalam Mustoffa (2014:154).

Kisi-kisi adalah suatu format atau matriks yang memuat kriteria tentang soal-soal yang diperlukan atau yang hendak disusun. Kisi-kisi juga dapat diartikan test blue-print atau table of specification merupakan deskripsi kompetensi dan materi yang akan diujikan. Wujudnya adalah sebuah tabel yang memuat tentang perperincian materi dan tingkah laku beserta imbang/proporsi yang dikehendaki oleh penilai, Syofyan (2016:14).

4.2.4 Kegunaan Dan Fungsi Kisi-kisi

Kisi-kisi berfungsi sebagai pedoman dalam penulisan soal dan atau melakukan perakitan tes. Jika tersedia sebuah kisi-kisi yang baik, maka penulis soal yang berbeda akan dapat menghasilkan perangkat soal yang relative sama, baik dari tingkat kedalaman maupun cakupan materi yang ditanya, Nursal (2006:20).

Kisi-kisi berfungsi sebagai pedoman penulisan butir soal dan perakitan tes, Sapari (2005:42) dalam Jurnal Ani (2017:81). Kisi-kisi adalah suatu format atau matriks yang memuat informasi atau kriteria yang dapat dijadikan pedoman untuk menyusun instrument tes. Kisi-kisi disusun berdasar tujuan penggunaan tes. Melalui kisi-kisi dapat diketahui arah dan tujuan setiap soal, Nuraeni Zuli (2017:86).

Fungsi kisi-kisi adalah mengontrol butir-butir soal. Tiap butir soal secara jelas harus mengukur suatu indikator, dan tiap-tiap indikator harus ada butir soalnya. Artinya, telaah terhadap kisi-kisi soal sangat terkait dengan perumusan indikator serta keterwakilan setiap indikator dan kompetensi dasar yang

dikembangkan. Setiap kompetensi dasar dapat diwakili oleh satu indikator atau lebih. Hal ini disesuaikan dengan keluasan cakupan materi yang dikandung disetiap kompetensi dasar (KD). Jumlah soal juga disesuaikan dengan indikator-indikator yang dikembangkan dari kompetensi dasarnya, Mustoffa (2014:154).

Adapun fungsi dari kisi-kisi soal adalah sbb: 1). Panduan/pedoman dalam penulisan soal yang hendak disusun Pedoman penulisan soal merupakan aspek terpenting ketika guru hendak memberikan soal kepada siswa, pedoman tersebut akan menjadi acuan bagi guru dalam penulisan soal sehingga akan memudahkan dalam pembuatan soal. 2). Penulis soal akan menghasilkan soal-soal yang sesuai dengan tujuan tes. Tes merupakan bahan evaluasi guru terhadap keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran yang disampaikan, guru dalam mengevaluasi peserta didik akan memberikan soal tes evaluasi yang bermacam-macam sesuai dengan tujuan pencapaian evaluasi terhadap pembelajaran tertentu. Dalam pembuatan soal yang menggunakan kisi-kisi, penulis akan menghasilkan soal-soal yang sesuai dengan tujuan tes. 3). Penulis soal yang berbeda akan menghasilkan perangkat soal yang relatif sama, dari segi tingkat kedalamannya segi cakupan materi yang ditanyakan. Penulisan kisi-kisi berfungsi untuk menselaraskan perangkat soal, sehingga hal ini juga akan mempermudah dalam proses evaluasi, Syofyan, (2016:14).

4.2.5 Syarat-Syarat Kisi-Kisi Yang Baik

Kisi-kisi tes prestasi belajar harus memenuhi persyaratan, yakni : (1) Mewakili isi kurikulum, (2) Komponen-komponen rinci, jelas dan mudah

dipahami, (3) Soal-soal dapat dibuat sesuai dengan indikator dan bentuk soal, Nursal (2006:20).

Kisi-kisi soal yang baik harus memenuhi persyaratan berikut 1) kisi-kisi harus dapat mewakili isi silabus/kurikulum atau materi yang telah diajarkan secara tepat dan proporsional; 2) komponen-komponennya diuraikan secara jelas dan mudah dipahami; dan 3) materi yang hendak ditanyakan dapat dibuatkan soalnya, Ani (2017:81).

Syarat kisi-kisi yang baik yaitu dapat mewakili isi kurikulum yang diujikan serta komponen-komponennya harus rinci, jelas, dan mudah dipahami. Soal-soalnya dapat dibuat sesuai dengan indikator dan bentuk soal yang ditetapkan, Nuraeni Zuli (2017:86).

4.2.6 Komponen Kisi-Kisi

Komponen umum dibuat dalam penyusunan kisi-kisi tes prestasi belajar adalah : (1) Jenis/jenjang dan tingkat sekolah, (2) Bidang studi/matapelajaran, (3) Program/kurikulum, (4) Kurikulum yang diacu/dipergunakan, (5) Jumlah dan bentuk soal, (6) Standar kompetensi dasar, (7) Materi pokok atau uraian materi yang akan dijadikan soal, (8) Indikator ketercapaian kompetensi dasar, (9) Indikator dan nomor soal (jika diperlukan), Nursal (2006:21).

Format kisi-kisi dapat dilihat pada lampiran dan mempunyai komponen :

1. Judul Sub. Bidang studi yang akan dibuatkan butir-butir soalnya.

2. Kolom (1) di isi dengan butir pokok bahasan sub pokok bahasan sub. Butir soal tersebut. Huruf Md berarti mudah, Sd artinya sedang, Sk artinya sukar.
3. Setiap kolom dari kiri ke kanan mulai dari kolom (20) sampai dengan kolom (7) berisi aspek intelektual yang akan diukur, mulai dari proses ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sinsoalisis, dan evaluasi. Di dalam setiap kolom ini tercantum pula huruf A,B,C,D,E, dan Es untup setiap aspek intelektual. Maksudnya huruf tersebut ialah ragam soal pilihan ganda dan essai : A. Melengkapi pilihan, B. Hubungan antar hal, C. Tinjauan kasus, D. Assosiasi pilihan ganda, E. Membaca diagram, F. Essai berstruktur.
4. Kolom (8) berisi jumlah butir soal pada setiap pokok bahasan sesuai dengan tingkat kesukaran Md, Sd, dan Sk.
5. Kolom (9) berisi jumlah butir soal pada pokok bahasan tersebut.
6. Kolom (10) berisi % butir soal yang dibuat dari pokok bahasan, persentase ini dihitung dengan membagi angka pada kolom (9) dengan jumlah soal seluruhnya dikalikan dengan 100%, Isjoni (2003:58).

Komponen kisi-kisi terdiri atas : 1. Identitas ; Nama Institusi, Program/kompetensi keahlian, Mata pelajaran, Semester, Tahun pelajaran. 2. Format kisi-kisi ; Kompetensi dasar, Indikator pencapaian kompetensi (IPK), Materi yang akan dijadikan soal, Indikator soal, Bentuk soal, Jumlah soal, Nomor urut soal (Jika diperlukan), Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah (2018:21).

5. Penentuan Sumber Data

5.1 Sumber Data

Sumber data merupakan suatu data yang diinginkan oleh setiap peneliti. Menurut Suharsimi (2014:172) sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini yaitu, kisi-kisi soal ujian akhir semester ganjil mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMP YLPI Pekanbaru Tahun Ajaran 2017/2018.

5.2 Data

Data adalah sebuah hasil yang telah dilaksanakan oleh seseorang melalui observasi dan mendapatkan data dari objek yang telah diteliti dan termasuk di dalam pengolahan datanya. Menurut Sarwono (2006:259) data dapat berupa gejala-gejala yang dikategorikan ataupun dalam bentuk lainnya, seperti foto, dokumen, artefak dan data catatan lapangan pada saat penelitian dilakukan. Jadi, dari pengertian diatas penulis mendapatkan data, dari hasil turun ke lapangan dan mendapatkan sumber data dari pihak Sekolah SMP YLPI Pekanbaru yaitu berupa kisi-kisi soal dan soal ujian akhir semester ganjil tahun ajaran 2017/2018.

6. Metodologi Penelitian

6.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode *content analysis* (kajian isi), artinya memaparkan seluruh aspek yang berkenaan dengan penelitian yang menggambarkan apa adanya hasil dari pengumpulan data. Menurut Weber dalam Moleong (2014:219-220), *content analysis* (kajian isi) adalah metodologi

penelitian yang memanfaatkan seperangkat prosedur untuk menarik kesimpulan yang sah dari sebuah buku atau dokumen.

6.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis lakukan pada penelitian ini adalah perpustakaan. Karsinem (2013:12) menyatakan “Penilaian perpustakaan (*Library Research*) adalah penelitian yang dilakukan dalam kamar kerja atau dalam ruangan perpustakaan, sehingga penelitian memperoleh data dan informasi tentang objek penelitian lewat buku-buku atau alat-alat audio visual”.

6.3 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Afrizal (2016:17) pendekatan kualitatif adalah data yang dikumpulkan umumnya berupa kata-kata (tertulis maupun lisan) dan perbuatan-perbuatan manusia, tanpa ada upaya untuk mengangakan data yang diperoleh.

7. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang lengkap maka teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian sebagai berikut:

7.1 Teknik Observasi

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik obeservasi. Menurut Poerwandari dalam Imam (2014:143) observasi merupakan metode yang paling dasar dan paling tua, karena dengan cara-cara tertentu kita selalu terlibat dalam proses mengamati. Cara ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang

berapa jumlah naskah soal yang ada di SMP YLPI Pekanbaru. Observasi dilakukan pada tanggal 14 Oktober 2019 di SMP YLPI Pekanbaru.

7.2 Teknik Dokumentasi

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik dokumentasi. Karsinem (2013:87) menyatakan “Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat kejadian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film documenter, data yang relevan penelitian”. Cara ini untuk memperoleh data tentang soal ujian akhir semester ganjil mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMP YLPI Pekanbaru.

8. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu pengolahan data mentah menjadi data yang bermakna, Arikunto (2014:53). Menurut peneliti menganalisis data adalah mengubah data yang mentah menjadi data yang memiliki makna yang mengarah pada kesimpulan. Teknik analisis data yang peneliti lakukan sebagai berikut:

1. Menganalisis kisi-kisi soal bentuk pilihan ganda berdasarkan komponen kisi-kisi dan syarat kisi-kisi.
2. Menyimpulkan isi kisi-kisi soal pilihan ganda dengan kisi-kisi soal.

BAB II PENGOLAHAN DATA

2.1 Deskripsi Data

Bagian ini penulis akan mendeskripsikan data terlebih dahulu, sebelum data dianalisis. Pengolahan data dilakukan dengan cara menguraikan kisi-kisi yang berjumlah 45 butir soal dalam bentuk rubrik analisis, kemudian disesuaikan dengan komponen kisi-kisi dan syarat kisi-kisi. Berdasarkan teori Nursal yang penulis gunakan ada dua kaidah yang dijadikan kaidah dalam penulisan kisi-kisi soal yang benar. Kedua kaidah tersebut adalah (1) komponen kisi-kisi, dan (2) syarat kisi-kisi. Berdasarkan rumusan masalah yang penulis teliti akan dijelaskan masing-masing kriteria penulisan kisi-kisi berdasarkan komponen kisi-kisi dan syarat kisi-kisi. Bagian ini penulis akan menguraikan satu-persatu setiap kaidah untuk dapat mendeskripsikan data yang diperoleh.

2.1.1 Deskripsi Data Kisi-Kisi Soal Ujian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII SMP YLPI Pekanbaru Tahun Ajaran 2017/2018 Berdasarkan Komponen Kisi-Kisi

Pada kaidah komponen kisi-kisi terdapat beberapa komponen penyusunan kisi-kisi soal yang harus di ikuti aturan penulisannya diantaranya yaitu: (1) Jenis atau jenjang dan tingkat sekolah, artinya di dalam kisi-kisi soal harus jelas tingkat atau jenjang kisi-kisi yang akan di buat contohnya jika kisi-kisi soal untuk jawaban soal tingkat SMP kelas VII kisi-kisi soal harus menyesuaikan materi dan tingkat sekolahnya. (2) Bidang studi atau mata pelajaran, artinya kisi-kisi soal harus jelas dengan bidang studi dan mata pelajarannya. (3) Program atau kurikulum, artinya di dalam pembuatan kisi-kisi harus menyesuaikan dengan aturan yang telah ditetapkan dan harus menyesuaikan dengan kurikulum. (4)

Kurikulum yang diacu atau dipergunakan, hal ini sama penjelasannya dengan poin nomor tiga. (5) Jumlah dan bentuk soal, artinya apabila jumlah dan bentuk soal tidak sesuai dengan kisi-kisi penulis akan memperbaiki berdasarkan kisi-kisi soal yang telah di buat berdasarkan komponen dan indikator yang terdapat pada kisi-kisi soal. (6) Standar kompetensi dasar, artinya di dalam kisi-kisi soal harus sesuai dengan standar kompetensi dasar yang telah di terapkan dalam RPP dan Silabus. (7) Materi pokok atau uraian materi yang akan dijadikan soal, artinya apabila materi pokok ada yang tidak sesuai dengan kisi-kisi soal maka tugas penulis mencocokkan soal dengan kisi-kisi soal yang akan di ujikan. (8) Indikator ketercapaian Kompetensi Dasar, Hal ini juga sesuai dengan poin yang ke tujuh, karena apabila terdapat kisi-kisi soal yang tidak sesuai soal ujian, maka soal harus diperbaiki berdasarkan kisi-kisi soal. (9) Indikator dan Nomor soal, Menurut Nursal (2007:21).

Tabel 01 Deskripsi Komponen Kisi-Kisi Soal

NO	Komponen Kisi-Kisi	Kesesuaian		Alasan/Analisis
		S	T.S	
1	Jenis atau jenjang dan tingkat sekolah.	✓		Berdasarkan deskripsi data yang diperoleh dalam komponen kisi-kisi, jenis atau jenjang dan tingkat sekolah. Sudah memenuhi kriteria yang terdapat di dalam komponen kisi-kisi. Adapun jenis atau jenjang dan tingkat sekolah yang terdapat di dalam data adalah SMP YLPI Pekanbaru. (Halaman 92)
2	Bidang studi atau mata pelajaran	✓		Berdasarkan deskripsi data yang diperoleh dalam komponon kisi-kisi, bidang studi atau mata pelajaran. Sudah memenuhi kriteria yang terdapat di dalam komponen

NO	Komponen Kisi-Kisi	Kesesuaian		Alasan/Analisis
		S	T.S	
				kisi-kisi. Adapun bidang studi atau mata pelajaran yang terdapat di dalam data adalah mata pelajaran Bahasa Indonesia. (Halaman 92)
3	Program atau kurikulum		✓	Berdasarkan deskripsi data yang diperoleh dalam komponen kisi-kisi, program atau kurikulum. Belum memenuhi kriteria yang terdapat di dalam komponen kisi-kisi. Karena tidak ditemukannya program atau kurikulum yang terdapat didalam data. Dikarenakan program atau kurikulum hanya terdapat pada tingkat SMA/SMK, sedangkan tingkat SMP tidak terdapat program atau kurikulum.
4	Kurikulum yang diacu atau dipergunakan	✓		Berdasarkan deskripsi data yang diperoleh dalam komponen kisi-kisi, kurikulum yang diacu atau dipergunakan. Sudah memenuhi kriteria yang terdapat di dalam komponen kisi-kisi. Adapun kurikulum yang diacu atau dipergunakan yang terdapat di dalam data adalah kurikulum 2013. (Halaman 92)
5	Jumlah dan bentuk soal	✓		Berdasarkan deskripsi data yang diperoleh dalam komponen kisi-kisi, jumlah dan bentuk soal. Sudah memenuhi kriteria yang terdapat di dalam komponen kisi-kisi. Adapun jumlah dan bentuk soal yang terdapat di dalam data adalah jumlah soal sebanyak 45 soal, dan bentuk soal berupa pilihan ganda. (Halaman 92)
6	Standar kompetensi dasar	✓		Berdasarkan deskripsi data yang diperoleh dalam komponen kisi-kisi, standar kompetensi dasar. Sudah memenuhi kriteria yang terdapat didalam komponen

NO	Komponen Kisi-Kisi	Kesesuaian		Alasan/Analisis
		S	T.S	
				<p>kisi-kisi. Adapun standar kompetensi dasar yang terdapat didalam data adalah 3.1 Mengidentifikasi informasi dalam teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) yang dibaca dan didengar, 3.2 Menelaah struktur dan kaidah kebahasaan dari teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) yang didengar atau dibaca, 3.3 Mengidentifikasi unsur-unsur teks narasi (cerita imajinasi) yang dibaca dan didengar, 3.4 Menelaah struktur dan kebahasaan teks narasi (cerita fantasi) yang dibaca/didengar, 3.7 Mengidentifikasi informasi dari teks laporan hasil observasi berupa buku pengetahuan yang dibaca atau diperdengarkan, 4.2 Menyajikan data, gagasan, pesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan stuktur, kebahasaan, baik secara lisan maupun tulisan, dan 4.6 Menyajikan data rangkaian kegiatan kedalam bentuk teks prosedur (tentang cara memainkan alat music daerah, tarian daerah, cara membuat cinderamata, dll) dengan memperhatikan stuktur, unsur kebahasaan, dan si secara lisan dan tulis. (Halaman 92 dan 96)</p>
7	Materi pokok atau uraian materi yang akan dijadikan soal	✓		Berdasarkan deskripsi data yang diperoleh dalam komponen kisi-kisi, materi

NO	Komponen Kisi-Kisi	Kesesuaian		Alasan/Analisis
		S	T.S	
				<p>pokok atau uraian yang akan dijadikan soal. Sudah memenuhi kriteria yang terdapat di dalam komponen kisi-kisi. Adapun materi pokok atau uraian materi yang akan dijadikan soal yang terdapat di dalam data adalah teks deskripsi, unsur-unsur teks narasi, struktur dan kebahasaan teks narasi (cerita fantasi), mengidentifikasi teks prosedur, menulis teks prosedur. (Halaman 92)</p>
8	Indikator ketercapaian kompetensi dasar		✓	<p>Berdasarkan deskripsi data yang diperoleh dalam komponen kisi-kisi, indikator ketercapaian kompetensi dasar. Belum memenuhi kriteria yang terdapat didalam komponen kisi-kisi. Karena tidak ditemukannya indikator ketercapaian kompetensi dasar di dalam data. (Halaman 92)</p>
9	Indikator dan nomor soal	✓		<p>Berdasarkan deskripsi data yang diperoleh dalam komponen kisi-kisi, indikator dan nomor soal. Sudah memenuhi kriteria yang terdapat di dalam komponen kisi-kisi. Adapun indikator dan nomor soal yang terdapat di dalam data adalah 1) Disajikan kutipan teks deskripsi, siswa dapat menentukan ciri-ciri umum teks deskripsi. Pada indikator 1 ini terdiri dari 4 butir soal. Adapun soal tersebut ialah pada nomor soal 1, 2, 13, 14 (Halaman 92)</p> <p>2) Peserta didik dapat menentukan struktur teks deskripsi, 3) Siswa mampu menentukan prinsip penggunaan dari kata/kalimat pada teks yang sudah disediakan, 4) Siswa mampu</p>

NO	Komponen Kisi-Kisi	Kesesuaian		Alasan/Analisis
		S	T.S	
				<p>menjelaskan struktur deskripsi, 5) Siswa mampu menentukan kata sifat dan kata ganti persona dari cuplikan teks yang sudah disediakan. Pada indikator 2, 3, 4, 5 ini terdiri dari 6 butir soal. Adapun soal tersebut ialah pada nomor 5, 6, 7, 8, 11, 12. (Halaman 92)</p> <p>6) Disajikan satu teks narasi, peserta didik dapat menentukan unsur-unsur teks narasi, 7) Peserta didik dapat menentukan struktur teks narasi, 8) Peserta didik dapat menjelaskan tokoh, latar dan alur pada cerita fantasi dan menunjukkan bukti pada teks yang dibaca/didengar. Pada indikator 6, 7, 8 ini terdiri dari 7 butir soal. Adapun soal tersebut ialah pada nomor 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23. (Halaman 93)</p> <p>9) Peserta didik mampu menentukan bagian-bagian pada struktur cerita fantasi, 10) Peserta didik dapat memperbaiki kesalahan pada kalimat teks cerita fantasi tersebut. Pada indikator 9 dan 10 ini terdiri dari 2 butir soal. Adapun soal tersebut ialah pada nomor 24, 27. (Halaman 93)</p> <p>11) Peserta didik dapat menentukan fungsi teks laporan hasil observasi, 12) Peserta didik dapat menentukan struktur dan kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi, 13) Siswa dapat menyimpulkan teks hasil observasi pada teks yang dibaca/didengar, 14) Siswa mampu menyimpulkan kata/kalimat sebagai ciri teks laporan hasil observasi pada</p>

NO	Komponen Kisi-Kisi	Kesesuaian		Alasan/Analisis
		S	T.S	
				<p>teks yang dibaca/didengar. Pada indikator 11, 12, 13, 14 ini terdiri dari 7 butir soal. Adapun soal tersebut ialah pada nomor 30, 31, 32, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45. (Halaman 93)</p> <p>15) Disajikan paragraf rumpang, siswa dapat melengkapi dengan kalimat yang tepat, 16) Disajikan sebuah kalimat bagian orientasi teks deskripsi, siswa dapat menentukan deskripsi bagian yang tepat, 17) Disajikan 4 kalimat acak siswa dapat menyusun menjadi satu paragraf yang utuh. Pada indikator 15, 16, 17 ini terdiri dari 6 butir soal. Adapun soal tersebut ialah pada nomor 3, 4, 15, 16, 25, 26. (Halaman 94)</p> <p>18) Disajikan kalimat acak, siswa mampu mengurutkan menjadi teks prosedur yang tepat, 19) Disajikan beberapa topik, siswa mampu menentukan topik yang tepat untuk dikembangkan menjadi teks prosedur. Pada indikator 18, 19 ini terdiri dari 2 butir soal. Adapun soal tersebut ialah pada nomor 28, 29. (Halaman 94)</p>

Keterangan :

S = Sesuai T.S = Tidak Sesuai

2.1.2 Deskripsi Data Kisi-Kisi Soal Ujian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII SMP YLPI Pekanbaru Tahun Ajaran 2017/2018 Berdasarkan Syarat Kisi-Kisi

Pada kaidah syarat kisi-kisi terdapat beberapa syarat penyusunan kisi-kisi soal yang harus di ikuti aturan penulisannya diantaranya yaitu: (1). Mewakili isi kurikulum artinya pada kisi-kisi soal harus mengikuti isi kurikulum yang telah ditetapkan. (2). Komponen-komponen rinci, jelas dan mudah dipahami, artinya pada hal ini komponen kisi-kisi harus rinci,jelas dan mudah dipahami baik antara kisi-kisi soal dan soal yang akan di ujiankan, apabila terdapat yang tidak jelas maka harus disesuaikan dengan kisi-kisi soal. (3). Soal-soal dapat dibuat sesuai dengan indikator dan bentuk soal, artinya pada soal-soal harus menyesuaikan dengan indikator kenapa demikian karena soal-soal yang akan di ujiankan jelas, rinci dan mudah dipahami, Menurut Nursal (2007:20).

Tabel 02. Deskripsi Syarat-Syarat Kisi-Kisi Soal

NO	Syarat Kisi-Kisi	Kesesuaian			Alasan/Analisis
		S	T.S	S.D.C	
1	Mewakili isi kurikulum	✓			Berdasarkan syarat kisi-kisi tentang mewakili isi kurikulum. Sudah dapat kita ketahui bahwasannya pada kisi-kisi soal ujian akhir semester ganjil mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII harus mengikuti kompetensi dasar pada saat membuat kisi-kisi soal. Kenapa demikian, karena kompetensi dasar termasuk kedalam isi kurikulum. Sehingga apabila seorang guru

NO	Syarat Kisi-Kisi	Kesesuaian			Alasan/Analisis
		S	T.S	S.D.C	
					<p>membuat kisi-kisi soal, guru harus mengikuti kompetensi dasar. Pada kelas VII terdapat 7 kompetensi dasar yang harus diikuti pada saat membuat kisi-kisi soal.</p> <p>Adapun kompetensi dasar yang dimaksud pada mewakili isi kurikulum terdapat di dalam data yaitu 1) 3.1 Mengidentifikasi informasi dalam teks deskripsi teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca, 2) 3.2 kebahasaan dari teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca, 3) 3.3 Mengidentifikasi unsur-unsur teks narasi (cerita imajinasi) yang dibaca dan didengar, 4) 3.4 Menelaah stuktur dan kebahasaan teks narasi (cerita fantasi) yang dibaca/didengar, 5) 3.7 Mengidentifikasi informasi dari teks laporan hasil observasi berupa buku pengetahuan yang</p>

NO	Syarat Kisi-Kisi	Kesesuaian			Alasan/Analisis
		S	T.S	S.D.C	
					<p>dibaca atau diperdengarkan, 6) 4.2 Menyajikan data, gagasan, pesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, baik secara lisan maupun tulis, 7) 4.6 Menyajikan data rangkaian kegiatan ke dalam bentuk teks prosedur (tentang cara memainkan alat musik daerah, tarian daerah, cara membuat cinderamata, dll) dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan isi secara lisan dan tulis. (Halaman 96)</p>
2	Komponen-komponen rinci, jelas, dan mudah dipahami			✓	<p>Berdasarkan syarat kisi-kisi tentang komponen-komponen rinci, jelas, dan mudah dipahami. Dalam bagian ini ada Sembilan komponen kisi-kisi yang dapat disebut dengan komponen rinci, jelas, dan mudah dipahami. Komponen tersebut antara lain, yaitu:</p> <p>(1) Jenis atau jenjang dan tingkat sekolah, (2) Bidang studi atau mata pelajaran, (3)</p>

NO	Syarat Kisi-Kisi	Kesesuaian			Alasan/Analisis
		S	T.S	S.D.C	
					Program atau kurikulum, (4) Kurikulum yang diacu atau dipergunakan, (5) Jumlah dan bentuk soal, (6) Standar kompetensi dasar, (7) Materi pokok atau uraian materi yang akan dijadikan soal, (8) Indikator ketercapaian kompetensi, (9) Indikator dan bentuk soal. Dari Sembilan komponen ini, terdapat dua komponen yang belum sesuai, yaitu (3) Program atau kurikulum, dan (8) Indikator ketercapaian kompetensi dasar. (Halaman 92 dan 96)
3	Soal-soal dapat dibuat sesuai dengan indikator dan bentuk soal	✓			Berdasarkan syarat kisi-kisi tentang soal-soal dapat dibuat sesuai dengan indikator dan bentuk soal. Pada bagian ini sudah dapat kita lihat bahwasannya pada gambar di atas bagian indikator pada kisi-kisi soal ujian akhir semester ganjil terdapat 19 indikator yang harus diikuti saat membuat butir soal dan bentuk soal berupa pilihan ganda. (Halaman 92 dan 113)

Keterangan :

S = Sesuai T.S = Tidak Sesuai S.D.C = Sesuai Dengan Catatan.

2.2 Analisis Data

Berdasarkan deskripsi data yang telah dipaparkan di atas, pada bagian ini penulis menganalisis data tersebut yang meliputi dua aspek yaitu pada komponen kisi-kisi soal dan syarat kisi-kisi soal. Analisis tersebut dilakukan terhadap kisi-kisi soal ujian akhir semester ganjil mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMP YLPI Pekanbaru tahun ajaran 2017/2018. Selanjutnya dari penganalisan kisi-kisi soal yang sesuai dengan kaidah yang telah ditetapkan atau yang belum sesuai untuk masing-masing aspek secara keseluruhan.

2.2.1 Analisis Kisi-Kisi Soal Ujian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII SMP YLPI Pekanbaru Tahun Ajaran 2017/2018 Berdasarkan Komponen Kisi-Kisi

Penganalisan yang penulis lakukan sesuai dengan kaidah komponen kisi-kisi. Terdapat beberapa komponen penyusunan kisi-kisi soal yang harus di ikuti aturan penulisannya. Diantaranya yaitu: (1) Jenis atau jenjang dan tingkat sekolah, (2) Bidang studi atau mata pelajaran, (3) Program atau kurikulum, (4) Kurikulum yang diacu atau dipergunakan, (5) Jumlah dan bentuk soal, (6) Standar kompetensi dasar, (7) Materi pokok atau uraian materi yang akan dijadikan soal, (8) Indikator ketercapaian Kompetensi Dasar, (9) Nomor soal, Nursal (2007:21).

Berdasarkan deskripsi data tentang komponen kisi-kisi, jumlah kisi-kisi soal yang terdapat dalam kisi-kisi soal ujian akhir semester ganjil mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMP YLPI Pekanbaru Tahun Ajaran 2017/2018 sebanyak 45 butir kisi-kisi soal. Berikut ini, penulis akan menjelaskan hasil analisis komponen kisi-kisi soal ujian akhir semester ganjil mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMP YLPI Pekanbaru tahun ajaran 2017/2018. Berdasarkan

data yang diperoleh dari penganalisisan kisi-kisi soal. Berikut penjabaran hasil dari analisis yang penulis temukan berdasarkan komponen kisi-kisi;

2.2.1.1 Jenjang atau Tingkat Sekolah

Berdasarkan data yang penulis dapatkan di dalam kisi-kisi soal. Bahwa kisi-kisi soal tersebut sudah mencantumkan jenjang atau tingkat sekolah. Adapun jenjang atau tingkat sekolah yaitu SMP YLPI Pekanbaru.

2.2.1.2 Bidang Studi atau Mata Pelajaran

Berdasarkan data yang penulis dapatkan di dalam kisi-kisi soal. Bahwa kisi-kisi soal tersebut sudah mencantumkan bidang studi atau mata pelajaran. Adapun bidang studi atau mata pelajaran yaitu bahasa Indonesia.

2.2.1.3 Program atau Kurikulum

Berdasarkan data yang penulis dapatkan bahwa dalam kisi-kisi soal tersebut tidak dicantumkan program atau kurikulum. Karena pada dasarnya, untuk satuan pendidikan tingkat SMP tidak menggunakan program atau kurikulum. Melainkan, hanya satuan pendidikan tingkat SMA/SMK saja yang menggunakan program atau kurikulum, contoh untuk satuan tingkatan SMA yaitu Ipa dan Ips.

2.2.1.4 Kurikulum yang Diacu atau Dipergunakan

Berdasarkan data yang penulis dapatkan di dalam kisi-kisi soal. Bahwa kisi-kisi soal tersebut sudah mencantumkan program atau kurikulum. Adapun kurikulum yang diacu atau dipergunakan yaitu kurikulum 2013.

2.2.1.5 Jumlah dan Bentuk Soal

Berdasarkan data yang penulis dapatkan didalam kisi-kisi soal. Bahwa kisi-kisi soal tersebut sudah mencantumkan jumlah dan bentuk soal. Adapun jumlah soal yang terdapat pada kisi-kisi soal yaitu 45 soal dan bentuk soal berupa pilihan ganda.

2.2.1.6 Standar Kompetensi Dasar

Berdasarkan data yang penulis dapatkan didalam kisi-kisi soal. Pada standar kompetensi dasar ini, berdasarkan silabus bahasa Indonesia kelas VII Semester Ganjil SMP YLPI Pekanbaru terdiri dari 8 kompetensi dasar yang berpasangan atau terdiri dari 16 kompetensi dasar. Namun, kompetensi dasar yang diujikan atau digunakan didalam kisi-kisi soal tersebut hanya 7 kompetensi dasar saja, adapun 7 kompetensi dasar yang diujikan atau digunakan yaitu 3.1 Mengidentifikasi informasi dalam teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) yang dibaca dan didengar, 3.2 Menelaah struktur dan kaidah kebahasaan dari teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) yang didengar atau dibaca , 3.3 Mengidentifikasi unsur-unsur teks narasi (cerita imajinasi) yang dibaca dan didengar, 3.4 Menelaah struktur dan kebahasaan teks narasi (cerita fantasi) yang dibaca/didengar, 3.7 Mengidentifikasi informasi dari teks laporan hasil observasi berupa buku pengetahuan yang dibaca atau diperdengarkan, 4.2 Menyajikan data, gagasan, pesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan stuktur,

kebahasaan, baik secara lisan maupun tulisan, dan 4.6 Menyajikan data rangkaian kegiatan kedalam bentuk teks prosedur (tentang cara memainkan alat music daerah, tarian daerah, cara membuat cinderamata, dll) dengan memperhatikan stuktur, unsur kebahasaan, dan si secara lisan dan tulis.

Sedangkan kompetensi dasar yang tidak diujikan atau digunakan didalam kisi-kisi soal yaitu 4.1 Menentukan isi teks deskripsi objek (tempat wisata, tempat bersejarah, suasana pentas seni daerah, dll) yang dibaca dan didengar, 4.3 Menceritakan kembali isi teks narasi (cerita imajinasi) yang didengar dan dibaca secara lisan, tulis, dan visual, 4.4 Menceritakan kembali isi teks narasi (cerita fantasi) yang didengar dan dibaca, 3.5 Mengidentifikasi teks prosedur tentang cara melakukan sesuatu dan cara membuat (cara memainkan alat musik/tarian daerah, cara membuat kuliner khas daerah, dll) dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar, 4.5 Menyimpulkan isi teks prosedur tentang cara melakukan sesuatu dan cara membuat (cara memainkan alat musik/tarian daerah, cara membuat kuliner khas daerah, dll) dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar yang dibaca dan didengar, 3.6 Menelaah stuktur dan aspek kebahasaan teks prosedur tentang cara melakukan sesuatu dan cara membuat (cara memainkan alat musik/tarian daerah, cara membuat kuliner khas daerah, membuat cindera mata, dll) dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar, 4.7 Menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi berupa buku pengetahuan yang dibaca dan di dengar, 3.8 Menelaah stuktur, kebahasaan, da nisi teks laporan hasil observasi yang berupa buku pengetahuan yang dibaca atau diperdengarkan, 4.8 Menyajikan rangkuman teks

laporan hasil observasi yang berupa buku pengetahuan secara lisan dan tulis dengan memperhatikan kaidah kebahasaan atau aspek lisan.

2.2.1.7 Materi Pokok atau Uraian Materi yang Akan Dijadikan Soal

Berdasarkan data yang penulis dapatkan didalam kisi-kisi soal. Bahwa kisi-kisi soal tersebut sudah mencantumkan materi pokok atau uraian materi yang akan dijadikan soal. Adapun materi pokok atau uraian materi yang akan dijadikan soal yaitu teks deskripsi, unsur-unsur teks narasi, struktur dan kebahasaan teks narasi (cerita fantasi), mengidentifikasi teks prosedur, menulis teks prosedur.

2.2.1.8 Indikator Ketercapaian Kompetensi Dasar

Berdasarkan data yang penulis dapatkan didalam kisi-kisi soal. Bahwa kisi-kisi soal tersebut tidak mencantumkan indikator ketercapaian kompetensi dasar. Adapun indikator ketercapaian kompetensi dasar yaitu tidak ada.

2.2.1.9 Indikator dan Nomor Soal

Berdasarkan data yang penulis dapatkan di dalam kisi-kisi. Bahwa soal tersebut sudah mencantumkan indikator dan nomor soal, jumlah indikator yang terdapat di dalam kisi-kisi soal berjumlah 19 indikator. Adapun indikator dan nomor soal yaitu 1) Disajikan kutipan teks deskripsi, siswa dapat menentukan ciri-ciri umum teks deskripsi. Pada indikator 1 ini terdiri dari 4 butir soal. Adapun soal tersebut ialah pada nomor soal 1, 2, 13, 14.

2) Peserta didik dapat menentukan struktur teks deskripsi, 3) Siswa mampu menentukan prinsip penggunaan dari kata/kalimat pada teks yang sudah disediakan, 4) Siswa mampu menjelaskan struktur deskripsi, 5) Siswa mampu

menentukan kata sifat dan kata ganti persona dari cuplikan teks yang sudah disediakan. Pada indikator 2, 3, 4, 5 ini terdiri dari 6 butir soal. Adapun soal tersebut ialah pada nomor 5, 6, 7, 8, 11, 12.

6) Disajikan satu teks narasi, peserta didik dapat menentukan unsur-unsur teks narasi, 7) Peserta didik dapat menentukan struktur teks narasi, 8) Peserta didik dapat menjelaskan tokoh, latar dan alur pada cerita fantasi dan menunjukkan bukti pada teks yang dibaca/didengar. Pada indikator 6, 7, 8 ini terdiri dari 7 butir soal. Adapun soal tersebut ialah pada nomor 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23.

9) Peserta didik mampu menentukan bagian-bagian pada struktur cerita fantasi, 10) Peserta didik dapat memperbaiki kesalahan pada kalimat teks cerita fantasi tersebut. Pada indikator 9 dan 10 ini terdiri dari 2 butir soal. Adapun soal tersebut ialah pada nomor 24, 27.

11) Peserta didik dapat menentukan fungsi teks laporan hasil observasi, 12) Peserta didik dapat menentukan struktur dan kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi, 13) Siswa dapat menyimpulkan teks hasil observasi pada teks yang dibaca/didengar, 14) Siswa mampu menyimpulkan kata/kalimat sebagai ciri teks laporan hasil observasi pada teks yang dibaca/didengar. Pada indikator 11, 12, 13, 14 ini terdiri dari 7 butir soal. Adapun soal tersebut ialah pada nomor 30, 31, 32, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45.

15) Disajikan paragraf rumpang, siswa dapat melengkapi dengan kalimat yang tepat, 16) Disajikan sebuah kalimat bagian orientasi teks deskripsi, siswa dapat menentukan deskripsi bagian yang tepat, 17) Disajikan 4 kalimat acak siswa

dapat menyusun menjadi satu paragraf yang utuh. Pada indikator 15, 16, 17 ini terdiri dari 6 butir soal. Adapun soal tersebut ialah pada nomor 3, 4, 15, 16, 25, 26.

18) Disajikan kalimat acak, siswa mampu mengurutkan menjadi teks prosedur yang tepat, 19) Disajikan beberapa topik, siswa mampu menentukan topik yang tepat untuk dikembangkan menjadi teks prosedur. Pada indikator 18, 19 ini terdiri dari 2 butir soal. Adapun soal tersebut ialah pada nomor 28, 29.

Pada indikator dan nomor soal ini, berdasarkan kisi-kisi soal bahasa Indonesia kelas VII. Terdapat beberapa soal yang tidak memiliki indikator, diantara nomor soal tersebut ialah nomor 9, 10, 33, 34, 35, 36, 37, 38.

Berdasarkan penjelasan analisis komponen kisi-kisi di atas, kisi-kisi soal ujian akhir semester ganjil mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMP YLPI Pekanbaru tahun ajaran 2017/2018 dikategorikan sebagai komponen kisi-kisi yang belum sesuai dengan penulisan komponen kisi-kisi. Karena, di dalam analisis data kisi-kisi soal ujian akhir semester ganjil mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMP YLPI Pekanbaru tahun ajaran 2017/2018, terdapat beberapa kriteria yang belum memenuhi komponen kisi-kisi, yaitu bagian (3). Program kurikulum dan (8).Indikator ketercapaian kompetensi dasar.

2.2.2 Analisis Kisi-Kisi Soal Ujian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII SMP YLPI Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019 Berdasarkan Syarat Kisi-Kisi

Penganalisisan yang penulis lakukan sesuai dengan kaidah syarat kisi-kisi soal. Terdapat beberapa syarat penyusunan kisi-kisi soal yang harus di ikuti aturan penulisannya. Diantaranya yaitu: (1) Mewakili isi kurikulum, (2) Komponen-komponen rinci, jelas, dan mudah dipahami, (3) Soal-soal dapat dibuat sesuai dengan indikator dan bentuk soal, Nursal (2007:20).

2.2.2.1 Mewakili Isi Kurikulum

Berdasarkan data yang penulis dapatkan bahwa dalam kisi-kisi soal harus dapat mewakili isi kurikulum atau sesuai dengan silabus. Di mana pada lembar kisi-kisi soal telah terdapat kompetensi dasar yang mewakili silabus. Di dalam soal juga mewakili isi kurikulum dilihat pada kompetensi dasar kisi-kisi soal. Pada kisi-kisi soal tersebut sudah mencantumkan 7 kompetensi dasar yang sudah termasuk mewakili isi kurikulum. Adapun 7 kompetensi dasar yang sudah mewakili isi kurikulum terdapat dalam kisi-kisi soal yaitu 3.1 Mengidentifikasi informasi dalam teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) yang dibaca dan didengar, 3.2 Menelaah struktur dan kaidah kebahasaan dari teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) yang didengar atau dibaca, 3.3 Mengidentifikasi unsur-unsur teks narasi (cerita imajinasi) yang dibaca dan didengar, 3.4 Menelaah struktur dan kebahasaan teks narasi (cerita fantasi) yang dibaca/didengar, 3.7 Mengidentifikasi informasi dari teks laporan hasil observasi berupa buku pengetahuan yang dibaca atau

diperdengarkan, 4.2 Menyajikan data, gagasan, pesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan stuktur, kebahasaan, baik secara lisan maupun tulisan, dan 4.6 Menyajikan data rangkaian kegiatan kedalam bentuk teks prosedur (tentang cara memainkan alat music daerah, tarian daerah, cara membuat cinderamata, dll) dengan mempehatikan stuktur, unsur kebahasaan, dan si secara lisan dan tulis.

Namun, masih terdapat beberapa kompetensi dasar yang tidak diujikan atau digunakan di dalam kisi-kisi soal. Diantaranya yaitu, 4.1 Menentukan isi teks deskripsi objek (tempat wisata, tempat bersejarah, suasana pentas seni daerah, dll) yang didengar dan dibaca, 4.3 Menceritakan kembali isi teks narasi (cerita imajinasi) yang didengar dan dibaca secara lisan, tulis dan visual, 4.4 Menceritakan kembali isi teks narasi (cerita fantasi) yang didengar dan dibaca, 3.5 Mengidentifikasi teks prosedur tentang cara melakukan sesuatu dan cara membuat (cara memainkan alat music/tarian daerah, cara membuat kuliner khas daerah, dll) dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar, 4.5 Menyimpulkan isi teks prosedur tentang cara melakukan sesuatu dan cara membuat (cara memainkan alat music/tarian daerah, cara membuat kuliner khas daerah, dll) dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar, 3.6 Menelaah stuktur dan aspek kebahasaan teks prosedur tentang cara melakukan sesuatu dan cara membuat (cara memainkan alat music/tarian daerah, cara membuat kuliner khas daerah, membuat cinderamata, dll) dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar, 4.7 Menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi berupa buku pengetahuan yang dibaca dan didengar, 3.8

Menelaah stuktur, kebahasaan, dan isi teks laporan hasil observasi yang berupa buku pengetahuan yang dibaca atau diperdengarkan, 4.8 Menyajikan rangkuman teks laporan hasil observasi yang berupa buku pengetahuan secara lisan dan tulis dengan memperhatikan kaidah kebahasaan atau aspek lisan.

2.2.2.2 Komponen-Komponen Rinci, Jelas, Dan Mudah Dipahami

Berdasarkan data yang penulis dapatkan bahwa dalam kisi-kisi soal tersebut harus mencantumkan komponen-komponen rinci, jelas, dan mudah dipahami. Adapun komponen-komponen rinci, jelas, dan mudah dipahami maksudnya adalah dalam bagian ini ada sembilan komponen kisi-kisi yang dapat disebut dengan komponen yang rinci, jelas dan mudah dipahami. Sembilan komponen tersebut antara lain, yaitu:

Jenis atau Jenjang dan Tingkat Sekolah

Berdasarkan data yang penulis dapatkan di dalam kisi-kisi soal. Bahwa kisi-kisi soal tersebut sudah mencantumkan jenjang atau tingkat sekolah. Adapun jenjang atau tingkat sekolah yaitu SMP YLPI Pekanbaru.

Bidang Studi atau Mata Pelajaran

Berdasarkan data yang penulis dapatkan di dalam kisi-kisi soal. Bahwa kisi-kisi soal tersebut sudah mencantumkan bidang studi atau mata pelajaran. Adapun bidang studi atau mata pelajaran yaitu bahasa Indonesia.

Program atau Kurikulum

Berdasarkan data yang penulis dapatkan bahwa dalam kisi-kisi soal tersebut tidak dicantumkan program atau kurikulum. Karena pada dasarnya, untuk

satuan pendidikan tingkat SMP tidak menggunakan program atau kurikulum. Melainkan, hanya satuan pendidikan tingkat SMA/SMK saja yang menggunakan program atau kurikulum, contoh untuk satuan tingkatan SMA yaitu Ipa dan Ips.

Kurikulum yang Diacu atau Dipergunakan

Berdasarkan data yang penulis dapatkan di dalam kisi-kisi soal. Bahwa kisi-kisi soal tersebut sudah mencantumkan program atau kurikulum. Adapun kurikulum yang diacu atau dipergunakan yaitu kurikulum 2013.

Jumlah dan Bentuk Soal

Berdasarkan data yang penulis dapatkan di dalam kisi-kisi soal. Bahwa kisi-kisi soal tersebut sudah mencantumkan jumlah dan bentuk soal. Adapun jumlah soal yang terdapat pada kisi-kisi soal yaitu 45 soal dan bentuk soal berupa pilihan ganda.

Standar Kompetensi Dasar

Berdasarkan data yang penulis dapatkan di dalam kisi-kisi soal. Pada standar kompetensi dasar ini, berdasarkan silabus bahasa Indonesia kelas VII Semester Ganjil SMP YLPI Pekanbaru terdiri dari 8 kompetensi dasar yang berpasangan atau terdiri dari 16 kompetensi dasar. Namun, kompetensi dasar yang diujikan atau digunakan didalam kisi-kisi soal tersebut hanya 7 kompetensi dasar saja, adapun 7 kompetensi dasar yang diujikan atau digunakan yaitu 3.1 Mengidentifikasi informasi dalam teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) yang dibaca dan didengar, 3.2 Menelaah struktur dan kaidah kebahasaan dari teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni

daerah) yang didengar atau dibaca , 3.3 Mengidentifikasi unsur-unsur teks narasi (cerita imajinasi) yang dibaca dan didengar, 3.4 Menelaah struktur dan kebahasaan teks narasi (cerita fantasi) yang dibaca/didengar, 3.7 Mengidentifikasi informasi dari teks laporan hasil observasi berupa buku pengetahuan yang dibaca atau diperdengarkan, 4.2 Menyajikan data, gagasan, pesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan stuktur, kebahasaan, baik secara lisan maupun tulisan, dan 4.6 Menyajikan data rangkaian kegiatan kedalam bentuk teks prosedur (tentang cara memainkan alat music daerah, tarian daerah, cara membuat cinderamata, dll) dengan mempehatikan stuktur, unsur kebahasaan, dan si secara lisan dan tulis.

Sedangkan kompetensi dasar yang tidak diujikan atau digunakan didalam kisi-kisi soal yaitu 4.1 Menentukan isi teks deskripsi objek (tempat wisata, tempat bersejarah, suasana pentas seni daerah, dll) yang dibaca dan didengar, 4.3 Menceritakan kembali isi teks narasi (cerita imajinasi) yang didengar dan dibaca secara lisan, tulis, dan visual, 4.4 Menceritakan kembali isi teks narasi (cerita fantasi) yang didengar dan dibaca, 3.5 Mengidentifikasi teks prosedur tentang cara melakukan sesuatu dan cara membuat (cara memainkan alat musik/tarian daerah, cara membuat kuliner khas daerah, dll) dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar, 4.5 Menyimpulkan isi teks prosedur tentang cara melakukan sesuatu dan cara membuat (cara memainkan alat musik/tarian daerah, cara membuat kuliner khas daerah, dll) dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar yang dibaca dan didengar, 3.6 Menelaah stuktur dan aspek kebahasaan teks prosedur tentang cara

melakukan sesuatu dan cara membuat (cara memainkan alat musik/tarian daerah, cara membuat kuliner khas daerah, membuat cinderamata, dll) dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar, 4.7 Menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi berupa buku pengetahuan yang dibaca dan didengar, 3.8 Menelaah struktur, kebahasaan, dan isi teks laporan hasil observasi yang berupa buku pengetahuan yang dibaca atau diperdengarkan, 4.8 Menyajikan rangkuman teks laporan hasil observasi yang berupa buku pengetahuan secara lisan dan tulis dengan memperhatikan kaidah kebahasaan atau aspek lisan.

Materi Pokok atau Uraian Materi yang Akan Dijadikan Soal

Berdasarkan data yang penulis dapatkan di dalam kisi-kisi soal. Bahwa kisi-kisi soal tersebut sudah mencantumkan materi pokok atau uraian materi yang akan dijadikan soal. Adapun materi pokok atau uraian materi yang akan dijadikan soal yaitu teks deskripsi, unsur-unsur teks narasi, struktur dan kebahasaan teks narasi (cerita fantasi), mengidentifikasi teks prosedur, menulis teks prosedur.

Indikator Ketercapaian Kompetensi Dasar

Berdasarkan data yang penulis dapatkan di dalam kisi-kisi soal. Bahwa kisi-kisi soal tersebut tidak mencantumkan indikator ketercapaian kompetensi dasar. Adapun indikator ketercapaian kompetensi dasar yaitu tidak ada.

Indikator dan Nomor Soal (Jika Diperlukan)

Pada bagian yang kesembilan ini sudah dapat kita lihat dalam kisi-kisi soal. Bahwasannya, pada kisi-kisi soal sudah disebutkan terdapat 19 indikator diantaranya 1) Disajikan kutipan teks deskripsi, siswa dapat menentukan ciri-ciri

umum teks deskripsi. Pada indikator 1 ini terdiri dari 4 butir soal. Adapun soal tersebut ialah pada nomor soal 1, 2, 13, 14.

Pada indikator 2) Peserta didik dapat menentukan struktur teks deskripsi, 3) Siswa mampu menentukan prinsip penggunaan dari kata/kalimat pada teks yang sudah disediakan, 4) Siswa mampu menjelaskan struktur deskripsi, 5) Siswa mampu menentukan kata sifat dan kata ganti persona dari cuplikan teks yang sudah disediakan. Pada indikator 2, 3, 4, 5 ini terdiri dari 6 butir soal. Adapun soal tersebut ialah pada nomor 5, 6, 7, 8, 11, 12.

Pada indikator 6) Disajikan satu teks narasi, peserta didik dapat menentukan unsur-unsur teks narasi, 7) Peserta didik dapat menentukan struktur teks narasi, 8) Peserta didik dapat menjelaskan tokoh, latar dan alur pada cerita fantasi dan menunjukkan bukti pada teks yang dibaca/didengar. Pada indikator 6, 7, 8 ini terdiri dari 7 butir soal. Adapun soal tersebut ialah pada nomor 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23.

Pada indikator 9) Peserta didik mampu menentukan bagian-bagian pada struktur cerita fantasi, 10) Peserta didik dapat memperbaiki kesalahan pada kalimat teks cerita fantasi tersebut. Pada indikator 9 dan 10 ini terdiri dari 2 butir soal. Adapun soal tersebut ialah pada nomor 24, 27.

Pada indikator 11) Peserta didik dapat menentukan fungsi teks laporan hasil observasi, 12) Peserta didik dapat menentukan struktur dan kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi, 13) Siswa dapat menyimpulkan teks hasil observasi pada teks yang dibaca/didengar, 14) Siswa mampu menyimpulkan

kata/kalimat sebagai ciri teks laporan hasil observasi pada teks yang dibaca/didengar. Pada indikator 11, 12, 13, 14 ini terdiri dari 7 butir soal. Adapun soal tersebut ialah pada nomor 30, 31, 32, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45.

Pada indikator 15) Disajikan paragraf rumpang, siswa dapat melengkapi dengan kalimat yang tepat, 16) Disajikan sebuah kalimat bagian orientasi teks deskripsi, siswa dapat menentukan deskripsi bagian yang tepat, 17) Disajikan 4 kalimat acak siswa dapat menyusun menjadi satu paragraf yang utuh. Pada indikator 15, 16, 17 ini terdiri dari 6 butir soal. Adapun soal tersebut ialah pada nomor 3, 4, 15, 16, 25, 26.

Pada indikator 18) Disajikan kalimat acak, siswa mampu mengurutkan menjadi teks prosedur yang tepat, 19) Disajikan beberapa topik, siswa mampu menentukan topik yang tepat untuk dikembangkan menjadi teks prosedur. Pada indikator 18, 19 ini terdiri dari 2 butir soal. Adapun soal tersebut ialah pada nomor 28, 29.

2.2.2.3 Soal-soal dapat Dibuat Sesuai dengan Indikator dan Bentuk Soal

Pada soal 1, berdasarkan kesesuaian indikator dan bentuk soal sudah sesuai. Lebih jelasnya KD, Materi, Indikator Soal dapat dicantumkan berikut ini;

Kompetensi Dasar : 3.1 Mengidentifikasi informasi dalam teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca, Materi : Teks Deskripsi, Indikator Soal : Disajikan kutipan teks deskripsi, siswa dapat menentukan ciri-ciri umum teks deskripsi.

Dari balik tirai hujan sore hari, pohon-pohon kelapa di seberang lembah itu segar dan penuh daya hidup. Pelepah-pelepah yang kuyup tergerai dan jatuh di belahan punggung. Batang-batang yang ramping dan meliuk-meliuk oleh embusan angin melenggang tenang dan penuh pesona.

Ketika angin tiba-tiba bertiup lebih kencang, pelepah-pelepah itu serempak terjulur satu arah, seperti tangan-tangan penari yang mengikuti irama hujan.

1. Objek yang dideskripsikan dalam teks di atas adalah ...
 - A. Lembah
 - B. Pohon Kepala
 - C. Suasana Sore Hari
 - D. Embusan Angin

Berdasarkan soal di atas, disajikan teks deskripsi. Selanjutnya siswa diminta untuk mencari objek yang terdapat pada teks tersebut. Jika dikaitkan dengan indikator soal yaitu disajikan kutipan teks deskripsi, siswa dapat menentukan ciri-ciri umum teks deskripsi. Maka dapat disimpulkan bahwa soal nomor 1 sesuai dengan indikator dan bentuk soal.

Pada soal 2, berdasarkan kesesuaian indikator dan bentuk soal sudah sesuai. Lebih jelasnya KD, Materi, Indikator Soal dapat dicantumkan berikut ini;

Kompetensi dasar : 3.1 Mengidentifikasi informasi dalam teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca, Materi : Teks Deskripsi, Indikator Soal : Disajikan kutipan teks deskripsi, siswa dapat menentukan ciri-ciri umum teks deskripsi.

2. Contoh penggunaan kata yang mengungkapkan suatu kesan adalah ...
 - A. Sore
 - B. Segar
 - C. Pelepah
 - D. Ketika

Berdasarkan soal di atas, disajikan teks deskripsi. Selanjutnya siswa diminta untuk mencari penggunaan kata yang mengungkapkan suatu kesan. Jika dikaitkan dengan indikator soal yaitu disajikan kutipan teks deskripsi, siswa dapat menentukan ciri-ciri umum teks deskripsi. Maka dapat disimpulkan bahwa soal nomor 2 sesuai dengan indikator dan bentuk soal.

Pada soal 3, berdasarkan kesesuaian indikator dan bentuk soal sudah sesuai. Lebih jelasnya KD, Materi, Indikator Soal dapat dicantumkan berikut ini;

Kompetensi Dasar : 4.2 Menyajikan data, gagasan, pesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan stuktur, kebahasaan, baik secara lisan maupun tulisan, Materi : Teks Deskripsi, Indikator Soal : Disajikan paragraf rumpang, siswa dapat melengkapi dengan kalimat yang tepat.

Cermatilah teks deskripsi dibawah ini!

Tanah lot adalah satu diantara objek wisata yang terkenal di pulau bali yang wajib dikunjungi. Kawasan ini terkenal di desa beraban, kecamatan Kediri, kabupaten tabanan. Di kawasan ini terdapat dua pura yang menjadi peribadatan umat hindu. (...) satu terletak diatas bongkahan batu besar dan satunya lagi terletak diatas tebing yang menjorok ke laut, mirip dengan pura uluwatu.

3. Kalimat deskripsi yang tepat untuk melengkapi kutipan teks diatas adalah ...
- A. Letaknya 13 km ke arah barat kota tabanan
 - B. Pura dibangun pada dua tempat yang berbeda
 - C. Di kawasan ini terdapat sebuah pasar yang terkenal
 - D. Pantai di kawasan ini terbagi menjadi dua pantai terkenal

Berdasarkan soal di atas, disajikan menulis teks deskripsi. Selanjutnya siswa diminta untuk melengkapi kutipan teks tersebut. Jika dikaitkan dengan

indikator soal yaitu disajikan paragraph rumpang, siswa dapat melengkapi dengan kalimat yang tepat. Maka dapat disimpulkan bahwa soal nomor 3 sesuai dengan indikator dan bentuk soal.

Pada soal 4, berdasarkan kesesuaian indikator dan bentuk soal sudah sesuai. Lebih jelasnya KD, Materi, Indikator Soal dapat dicantumkan berikut ini;

Kompetensi Dasar : 4.2 Menyajikan data, gagasan, pesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan stuktur, kebahasaan, baik secara lisan maupun tulis, Materi : Menulis teks deskripsi, Indikator Soal : Disajikan sebuah kalimat bagian orientasi teks deskripsi, siswa dapat menentukan teks deskripsi bagian yang tepat.

4. *Lawang Sewu merupakan bangunan kuno peninggalan zaman belanda yang dibangun tahun 1904.*
Deskripsikan bagian yang tepat untuk teks di atas adalah ...
- A. Semua gedung ini untuk kantor pusat perusahaan kereta api (trem) penjajah Belanda atau Nederlandsch Indische Spoorweg Naatschappij (NJS)
 - B. Lawang Sewu terletak di sisi timur tugu muda Semarang atau di sudut Jalan Pandanaran atau Jalan Pemuda
 - C. Pada bangunan utama terdapat tangga besar ke lantai dua. Di antara tangga, ada kaca besar bergambar dua wanita belanda yang terbuat dari gelas
 - D. Sesaat setelah kemerdekaan, Lawang Sewu digunakan sebagai kantor kereta api, kemudian militer mengambil alih gedung ini. Sekarang, telah kembali digunakan PT KAI

Berdasarkan soal di atas, disajikan menulis teks deskripsi. Selanjutnya siswa diminta untuk mendeskripsikan bagian yang tepat untuk teks diatas. Jika dikaitkan dengan indikator soal, yaitu disajikan sebuah kalimat bagian orientasi teks deskripsi, siswa dapat menentukan teks deskripsi bagian yang tepat.

Berdasarkan soal di atas, dapat disimpulkan bahwa soal nomor 4 sesuai dengan indikator dan bentuk soal.

Pada soal 5, berdasarkan kesesuaian indikator dan bentuk soal sudah sesuai. Lebih jelasnya KD, Materi, Indikator Soal dapat dicantumkan berikut ini;

Kompetensi Dasar : 3.2 Menelaah stuktur dan kebahasaan dari teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan/atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca, Materi : Teks deskripsi, Indikator Soal : Peserta didik dapat menentukan stuktur teks deskripsi.

5. Struktur teks deskripsi yang berisi gambaran-gambaran bagian disebut ...
- A. Identifikasi
 - B. Definisi
 - C. Klasifikasi
 - D. Deskripsi bagian

Berdasarkan soal di atas, disajikan teks deskripsi. Selanjutnya siswa diminta untuk menentukan struktur teks deskripsi. Jika dikaitkan dengan indikator soal, yaitu peserta didik dapat menentukan struktur teks deskripsi. Berdasarkan soal di atas, dapat disimpulkan bahwa soal nomor 5 sesuai dengan indikator dan bentuk soal.

Pada soal 6, berdasarkan kesesuaian indikator dan bentuk soal sudah sesuai. Lebih jelasnya KD, Materi, Indikator Soal dapat dicantumkan berikut ini;

Kompetensi Dasar : 3.2 Menelaah stuktur dan kebahasaan dari teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan/atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca, Materi : Teks Deskripsi, Indikator Soal : Peserta didik dapat menentukan stuktur teks deskripsi.

6. Struktur teks deskripsi adalah ...
- A. Simpulan – Identifikasi – Deskripsi – Bagian
 - B. Identifikasi – Deskripsi – Bagian – Simpulan
 - C. Deskripsi – Bagian – Identifikasi – Kesan
 - D. Kesan – Kesimpulan – Deskripsi – Bagian – Identifikasi

Berdasarkan soal di atas, disajikan teks deskripsi. Selanjutnya siswa diminta untuk menentukan teks deskripsi. Jika dikaitkan dengan indikator soal, yaitu peserta didik dapat menentukan stuktur teks deskripsi. Berdasarkan soal diatas, dapat disimpulkan bahwa soal nomor 6 sesuai dengan indikator dan bentuk soal.

Pada soal 7, berdasarkan kesesuaian indikator dan bentuk soal sudah sesuai. Lebih jelasnya KD, Materi, Indikator Soal dapat dicantumkan berikut ini;

Kompetensi Dasar : 3.2 Menelaah stuktur dan kebahasaan dari teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan/atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca, Materi : Teks Deskripsi, Indikator Soal : Siswa mampu menentukan prinsip penggunaan dari kata atau kalimat pada teks yang sudah disediakan.

7. Dalam lomba itu, Hylde menjadi juara ketiga.
Prefiks ke- dalam kata ketiga pada kalimat di atas berfungsi ...
- A. Membentuk kata bilangan
 - B. Membentuk kata kerja
 - C. Membentuk kata benda
 - D. Membentuk kata sifat

Berdasarkan soal di atas, disajikan teks deskripsi. Selanjutnya siswa diminta untuk mampu menentukan penggunaan kata pada teks yang sudah disediakan. Jika dikaitkan dengan indikator soal, yaitu siswa mampu menentukan prinsip penggunaan dari kata atau kalimat pada teks yang sudah disediakan.

Berdasarkan soal diatas, dapat disimpulkan bahwa soal nomor 7 sesuai dengan indikator dan bentuk soal.

Pada soal 8, berdasarkan kesesuaian indikator dan bentuk soal sudah sesuai. Lebih jelasnya KD, Materi, Indikator Soal dapat dicantumkan berikut ini;

Kompetensi Dasar : 3.2 Menelaah stuktur dan kebahasaan dari teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan/atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca, Materi : Teks Deskripsi, Indikator Soal : Siswa mampu menjelaskan stuktur teks deskripsi.

8. *Borobudur merupakan candi terbesar di Indonesia. Candi Borobudur yang terletak di Magelang, Jawa Tengah, selain menjadi objek wisata yang ramai dikunjungi, juga menjadi pusat ibadah bagi penganut Budha di Indonesia khususnya pada setiap perayaan Waisak. Hal ini sesuai dengan arti namanya, yaitu "Biara di perbukitan". Saat ini Borobudur ditetapkan sebagai salah satu warisan Dunia UNESCO.*
Dalam teks deskripsi kutipan tersebut termasuk bagian ...
- A. Identifikasi
 - B. Deskripsi bagian
 - C. Penutup
 - D. Tanggapan

Berdasarkan soal di atas, disajikan teks deskripsi. Selanjutnya siswa diminta untuk mampu menjelaskan struktur teks deskripsi. Jika dikaitkan dengan indikator soal, yaitu siswa mampu menjelaskan stuktur teks deskripsi. Berdasarkan soal di atas, dapat disimpulkan bahwa soal nomor 8 sesuai dengan indikator dan bentuk soal.

Pada soal 9, berdasarkan kesesuaian indikator dan bentuk soal sudah sesuai. Lebih jelasnya KD, Materi, Indikator Soal dapat dicantumkan berikut ini;

Kompetensi Dasar : Tidak dicantumkan, Materi : Tidak dicantumkan,

Indikator Soal : Tidak dicantumkan.

9. Kebudayaan di Indonesia sangat beragam. Bentuk uraian dari kata *Kebudayaan* dalam kalimat tersebut adalah ...
- A. Ke + budayaan
 - B. Ke + budaya + an
 - C. Kebudayaan + an
 - D. Ke + budaya

Berdasarkan soal di atas, tidak disajikan materi. Dan indikator soal juga tidak dicantumkan. Berdasarkan soal di atas, dapat disimpulkan bahwa soal nomor 9 tidak sesuai dengan indikator dan bentuk soal.

Pada soal 10, berdasarkan kesesuaian indikator dan bentuk soal sudah sesuai. Lebih jelasnya KD, Materi, Indikator Soal dapat dicantumkan berikut ini;

Kompetensi Dasar : Tidak dicantumkan, Materi : Tidak dicantumkan,

Indikator Soal : Tidak dicantumkan.

10. Cuplikan teks deskripsi yang termasuk bagian identifikasi adalah ...
- A. Pada hari kelima, semua gadis dan wanita di desa itu berduyun-duyun ke rumahnya. Sementara itu, semua laki-laki dilarang menghadiri acara ini.
 - B. Gadis ini didudukkan disebuah ruangan kecil dengan rambut yang diatur rapi. Pada leher si gadis itu digantung kalung dari gigi-gigi anjing.
 - C. Kawasan sekitar bandara Soekarno-Hatta di Cengkareng, Jakarta dibanjiri manusia. Kemurumunan orang tua, muda dan anak-anak dimana-mana. Sebagian tampak berjejer di pinggir jalan masuk. Sebagian lagi duduk-duduk beralas Koran dan mobil yang di parker seenaknya di kiri kanan jalan masuk menuju bandara.
 - D. Kami berempat baru saja turun dari kereta api di Stasiun Palmerah, Jakarta Selatan. Kami berasal dari kampung dan masing-masing menenteng sebuah tas sederhana berwarna gelap. Eh, begitu keluar dari stasiun, kami digeledah disekitar MPR/DPR yang memang letaknya dekat dengan stasiun. Akhirnya, polisi menangkap saya dan membawa ke markas. Kami diumumkan sebagai tersangka pembawa senjata tajam.

Berdasarkan soal di atas, tidak disajikan materi. Dan indikator soal juga tidak dicantumkan. Berdasarkan soal diatas, dapat disimpulkan bahwa soal nomor 10 tidak sesuai dengan indikator dan bentuk soal.

Pada soal 11, berdasarkan kesesuaian indikator dan bentuk soal sudah sesuai. Lebih jelasnya KD, Materi, Indikator Soal dapat dicantumkan berikut ini;

Kompetensi Dasar : 3.2 Menelaah stuktur dan unsur kebahasaan dari teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah atau suasana pentas seni daerah) yang didengar atau dibaca, Materi : Teks Deskripsi, Indikator Soal : Siswa mampu menentukan kata sifat dan kata ganti persona dari cuplikan teks yang sudah disediakan.

11. *Bagas sangatlah manja. Hamper tiap malam, bagas tidur diujung kaki ku. Sebelum ku elus-elus, dia akan selalu mengganguku. Kalau waktunya makan, dia berputar-putar didepan ku sambil mengibas-ngibaskan telinganya yang panjang. Mulutnya berkamat-kamit seperti orang sedang berdoa. Kemanjaannya membuat ku selalu rindu.*
Kata sifat yang terdapat pada cuplikan diatas adalah ...
- A. Sangat
 - B. Manja
 - C. Malam
 - D. Selalu

Berdasarkan soal di atas, disajikan teks deskripsi. Selanjutnya siswa diminta untuk mampu menentukan kata sifat dan kata ganti persona dari cuplikan teks yang sudah disediakan. Jika dikaitkan dengan indikator soal, yaitu siswa mampu menentukan kata ganti persona dari cuplikan teks yang sudah disediakan. Berdasarkan soal di atas, dapat disimpulkan bahwa soal nomor 11 sesuai dengan indikator dan bentuk soal.

Pada soal 12, berdasarkan kesesuaian indikator dan bentuk soal sudah sesuai. Lebih jelasnya KD, Materi, Indikator Soal dapat dicantumkan berikut ini;

Kompetensi Dasar : 3.2 Menelaah stuktur dan unsur kebahasaan dari teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah atau suasana pentas seni daerah) yang didengar atau dibaca, Materi : Teks deskripsi, Indikator Soal : Siswa mampu menentukan kata sifat dan kata ganti persona dari cuplikan teks yang sudah disediakan.

12. *Tina lagi berbaring di sofa membaca buku. Kedua belah tangannya memegang buku itu ke atas supaya terang kena cahaya lampu dari belakangnya. Kepalanya berbantalkan tiga buah bantal sofa supaya tinggi. Badannya seolah-olah setengah bersandarkan bantal itu. Biasanya, dia sudah tidur atau sudah berbaring ditempat tidur, seolah-olah sudah nyaman, tetapi sebenarnya dia menunggu kartono pulang.*
Kata ganti persona dalam cuplikan diatas adalah ...
- A. Buku
 - B. Kepala
 - C. Dia
 - D. Bantal

Berdasarkan soal di atas, disajikan teks deskripsi. Selanjutnya siswa diminta untuk mampu menentukan kata ganti sifat dan persona pada cuplikan teks diatas. Jika dikaitkan dengan indikator soal, yaitu siswa mampu menentukan kata sifat dan kata ganti persona dari cuplikan teks yang sudah disediakan. Berdasarkan soal di atas, dapat disimpulkan bahwa soal nomor 12 sesuai dengan indikator dan bentuk soal.

Pada soal 13, berdasarkan kesesuaian indikator dan bentuk soal sudah sesuai. Lebih jelasnya KD, Materi, Indikator Soal dapat dicantumkan berikut ini;

Kompetensi Dasar : 3.1 Mengidentifikasi informasi dalam teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca, Materi : Teks deskripsi, Indikator Soal : Disajikan kutipan teks deskripsi, siswa dapat menentukan ciri-ciri umum teks deskripsi.

13. Ibu Ika seorang *pengusaha* kain batik.
Kata *pengusaha* dalam kalimat tersebut berasal dari bentuk dasar ..
- A. Usaha
 - B. Perusahaan
 - C. Berusaha
 - D. Usahaan

Berdasarkan soal di atas, disajikan teks deskripsi. Selanjutnya siswa diminta untuk mampu menentukan kalimat dalam bentuk dasar. Jika dikaitkan dengan indikator soal, yaitu disajikan kutipan teks deskripsi, siswa dapat menentukan ciri-ciri umum teks deskripsi. Berdasarkan soal di atas, dapat disimpulkan bahwa soal nomor 13 tidak sesuai dengan indikator dan bentuk soal.

Pada soal 14, berdasarkan kesesuaian indikator dan bentuk soal sudah sesuai. Lebih jelasnya KD, Materi, Indikator Soal dapat dicantumkan berikut ini;

Kompetensi Dasar : Mengidentifikasi informasi dalam teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca, Materi : Teks deskripsi, Indikator Soal : Disajikan kutipan teks deskripsi, siswa dapat menentukan ciri-ciri umum teks deskripsi.

14. Perhatikan potongan teks fantasi berikut!
“Kau harus membawanya kembali!” Erza berteriak kalang kabut. Aku gugup, bingung. Tak tau apa yang harus ku perbuat, sedangkan manusia

dengan wajah setengah kera itu memandang sekeliling. Manusia purban itu menemukanku ketika aku memasuki dimensi alpha. Tanpa ku sadari dia mengikutiku. Manusia purba itu akan mati jika ia tidak kembali dalam waktu 12 jam. Pola pengembangan teks fantasi (bagian orientasi) tersebut adalah ...

- A. Dikembangkan dari deskripsi latar
- B. Dikembangkan dari segi pengelatan tokoh
- C. Dikembangkan dari pengenalan konflik
- D. Dikembangkan dengan menghadirkan tokoh lain

Berdasarkan soal di atas, disajikan teks deskripsi. Selanjutnya siswa diminta untuk mampu mengembangkan pola teks fantasi. Jika dikaitkan dengan indikator soal, yaitu disajikan kutipan teks deskripsi, siswa dapat menentukan ciri-ciri umum teks deskripsi. Berdasarkan soal di atas, dapat disimpulkan bahwa soal nomor 14 tidak sesuai dengan indikator dan bentuk soal.

Pada soal 15, berdasarkan kesesuaian indikator dan bentuk soal sudah sesuai. Lebih jelasnya KD, Materi, Indikator Soal dapat dicantumkan berikut ini;

Kompetensi Dasar : 4.2 Menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan stuktur kebahasaan baik secara lisan dan tulis, Materi : Teks deskripsi, Indikator Soal : Disajikan 4 kalimat acak siswa dapat menyusun menjadi satu paragraf yang utuh.

15. 1.Kami pergi pada hari minggu
 2.Perjalanan ke candi memakan waktu satu jam
 3.Candi Muara Takus terletak di Kecamatan Koto Kampar
 4. Saya dan keluarga berkunjung kesana
 Susunan kalimat acak di atas menjadi paragraf utuh ..
- A. 1234
 - B. 2314
 - C. 3412

D. 4213

Berdasarkan soal di atas, disajikan teks deskripsi. Selanjutnya siswa diminta untuk mampu menentukan susunan kalimat acak pada teks diatas. Jika dikaitkan dengan indikator soal, yaitu disajikan 4 kalimat acak siswa dapat menyusun menjadi satu paragraph yang utuh. Berdasarkan soal diatas, dapat disimpulkan bahwa soal nomor 15 sesuai dengan indikator dan bentuk soal.

Pada soal 16, berdasarkan kesesuaian indikator dan bentuk soal sudah sesuai. Lebih jelasnya KD, Materi, Indikator Soal dapat dicantumkan berikut ini;

Kompetensi Dasar : 4.2 Menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan stuktur, kebahasaan baik secara lisan dan tulis, Materi : Teks deskripsi, Indikator Soal : Disajikan 4 kalimat acak siswa dapat menyusun menjadi satu paragraph yang utuh

16. Bagian cerita fantasi yang terdiri dari konflik atau masalah dalam cerita tersebut adalah ...
- A. Komplikasi
 - B. Resolusi
 - C. Orientasi
 - D. Interpretasi

Berdasarkan soal di atas, disajikan teks deskripsi. Selanjutnya siswa diminta untuk mampu mengartikan bagian cerita fantasi yang berisi konflik atau masalah dalam cerita disebut. Jika dikaitkan dengan indikator soal, yaitu disajikan 4 kalimat acak siswa dapat menyusun menjadi satu paragraph yang utuh. Berdasarkan soal diatas, dapat disimpulkan soal nomor 16 tidak sesuai dengan indikator dan bentuk soal.

Pada soal 17, berdasarkan kesesuaian indikator dan bentuk soal sudah sesuai. Lebih jelasnya KD, Materi, Indikator Soal dapat dicantumkan berikut ini;

Kompetensi Dasar : 3.3 Mengidentifikasi unsur-unsur teks narasi (cerita imajinasi) yang dibaca dan didengar, Materi : Unsur-unsur teks narasi, Indikator Soal : Disajikan satu teks narasi, peserta didik dapat menentukan unsur-unsur teks narasi.

17. **Bacalah cuplikan teks di bawah ini!**

Matahari memancarkan cahaya tepat dibawah kepala. Hawa panas yang berasal dari pantulan aspal terasa gersang menyengat ke kulit badan, bisa-bisa kulit ini gosong. Deretan mobil dan motor saling menyalip menuju daerah Ciamis. Tepat lampu merah menyala menghentikan laju kendaraan.

Latar waktu yang dimaksud cuplikan tersebut adalah ...

- A. Pagi hari
- B. Siang hari
- C. Sore hari
- D. Malam hari

Berdasarkan soal di atas, disajikan unsur-unsur teks narasi. Selanjutnya siswa diminta untuk menganalisis latar waktu yang terdapat pada cuplikan tersebut. Jika dikaitkan dengan indikator soal, yaitu disajikan satu teks narasi, peserta didik dapat menentukan unsur-unsur teks narasi. Berdasarkan soal diatas, dapat disimpulkan bahwa soal nomor 17 sesuai dengan indikator dan bentuk soal.

Pada soal 18, berdasarkan kesesuaian indikator dan bentuk soal sudah sesuai. Lebih jelasnya KD, Materi, Indikator Soal dapat dicantumkan berikut ini;

Kompetensi Dasar : 3.3 Mengidentifikasi unsur-unsur teks narasi (cerita imajinasi) yang dibaca dan didengar, Materi : Unsur-unsur teks narasi, Indikator

Soal : Disajikan satu teks narasi, peserta didik dapat menentukan unsur-unsur teks narasi.

18. **Bacalah cuplikan teks di bawah ini!**

Brek! Via menghempaskan tubuhnya tempat tidur. Air matanya meleleh membasahi bantal. Hati Via benar-benar terluka mendengar omongan Bi Jum.

Cuplikan diatas menggambarkan tokoh ...

- A. Marah
- B. Kecewa
- C. Sakit hati
- D. Putus asa

Berdasarkan soal di atas, disajikan unsur-unsur teks narasi. Selanjutnya siswa diminta untuk menganalisis cuplikan diatas yang menggambarkan tokoh. Jika dikaitkan dengan indikator soal, yaitu disajikan satu teks narasi, peserta didik dapat menentukan unsur-unsur teks narasi. Berdasarkan soal di atas, dapat disimpulkan bahwa soal nomor 18 sesuai dengan indikator dan bentuk soal.

Pada soal 19, berdasarkan kesesuaian indikator dan bentuk soal sudah sesuai. Lebih jelasnya KD, Materi, Indikator Soal dapat dicantumkan berikut ini;

Kompetensi Dasar : 3.3 Mengidentifikasi unsur-unsur teks narasi (cerita imajinasi) yang dibaca dan didengar, Materi : Unsur-unsur teks narasi, Indikator

Soal : Disajikan satu teks narasi, peserta didik dapat menentukan unsur-unsur teks narasi.

19. **Bacalah cuplikan teks dibawah ini!**

Peristiwa pembakaran kampung bagi Warsinah adalah barang baru. Suatu kejadian yang belum pernah dialami. Oleh karena itu, ketika mendengar bahwa kampungnya akan dibakar, ia tak percaya. "masa, ada manusia sekejam itu"

Watak tokoh warsinah adalah ...

- A. Polos dan jujur
- B. Mudah percaya pada orang lain

- C. Tidak mudah percaya kepada orang lain
- D. Tidak mudah percaya perkataan orang lain

Berdasarkan soal di atas, disajikan unsur-unsur teks narasi. Selanjutnya siswa diminta untuk menganalisis watak tokoh yang terdapat didalam teks tersebut. Jika dikaitkan dengan indikator soal, yaitu disajikan satu teks narasi, peserta didik dapat menentukan unsur-unsur teks narasi. Berdasarkan soal di atas, dapat disimpulkan bahwa soal nomor 19 sesuai dengan indikator dan bentuk soal.

Pada soal 20, berdasarkan kesesuaian indikator dan bentuk soal sudah sesuai. Lebih jelasnya KD, Materi, Indikator Soal dapat dicantumkan berikut ini;

Kompetensi Dasar : 3.3 Mengidentifikasi unsur-unsur teks narasi (cerita imajinasi) yang dibaca dan didengar, Materi : Unsur-unsur teks narasi, Indikator Soal : Peserta didik dapat menentukan stuktur teks narasi.

20. **Bacalah cuplikan teks di bawah ini!**

Wulan heran kenapa laki-laki itu begitu baik mau membayarkan ongkos busnya, padahal Wulan tidak kenal sama sekali. “astaga, jangan-jangan ..” melintas kembali pikiran buruk dibenaknya. “jangan-jangan lelaki itu mau menculikku, dia membayarku supaya aku tidak curiga padanya. Jantung Wulan kembali berdegup kencang. Baru saja kemarin, ia membaca Koran tentang penculikan anak-anak. Seingat Wulan, lelaki itu juga naik dari sekolahnya.

Amanat yang menggambarkan kutipan cerpen tersebut adalah ...

- A. Kita harus mencurigai seseorang yang belum dikenal
- B. Kita harus selalu waspada pada setiap kesempatan
- C. Kita tidak bisa membedakan orang baik dan orang jahat
- D. Kita harus berbuat baik pada siapa saja

Berdasarkan soal di atas, disajikan unsur-unsur teks narasi. Selanjutnya siswa diminta untuk menggambarkan kutipan cerpen yang terdapat pada teks tersebut. Jika dikaitkan dengan indikator soal, yaitu peserta didik dapat

menentukan stuktur teks narasi. Pada soal di atas, dapat disimpulkan bahwa soal nomor 20 tidak sesuai dengan indikator dan bentuk soal.

Pada soal 21, berdasarkan kesesuaian indikator dan bentuk soal sudah sesuai. Lebih jelasnya KD, Materi, Indikator Soal dapat dicantumkan berikut ini;

Kompetensi Dasar : 3.3 Mengidentifikasi unsur-unsur teks narasi (cerita imajinasi) yang dibaca dan didengar, Materi : Unsur-unsur teks narasi, Indikator Soal : Peserta didik dapat menentukan stuktur teks narasi.

21. **Bacalah cuplikan teks di bawah ini!**

Peristiwa pembakaran kampong bagi Warsinah adalah barang baru. Suatu kejadian yang belum pernah dialami. Oleh karena itu, mendengar bahwa kampongnya akan dibakar, ia tak percaya. “masa, ada manusia sekejam itu”

Watak tokoh warsinah adalah ...

- A. Polos dan jujur
- B. Mudah percaya pada orang lain
- C. Tidak mudah percaya kepada orang lain
- D. Tidak mudah percaya pada perkataan orang lain

Berdasarkan soal di atas, disajikan unsur-unsur teks narasi. Selanjutnya siswa diminta untuk menganalisis watak tokoh yang terdapat didalam teks tersebut. Jika dikaitkan dengan indikator soal, yaitu peserta didik dapat mentukan stuktur teks narasi. Berdasarkan soal di atas, dapat disimpulkan bahwa soal nomor 21 tidak sesuai dengan indikator dan bentuk soal.

Pada soal 22, berdasarkan kesesuaian indikator dan bentuk soal sudah sesuai. Lebih jelasnya KD, Materi, Indikator Soal dapat dicantumkan berikut ini;

Kompetensi Dasar : 3.3 Mengidentifikasi unsur-unsur cerita fantasi yang dibaca dan didengar, Materi : Teks fantasi, Indikator Soal : Peserta didik dapat

menjelaskan tokoh, latar dan alur pada cerita fantasi dan menunjukkan bukti pada teks yang dibaca/didengar.

22. *Dengan diantar oleh Pak Lurah dan banyak diantaranya penduduk, mereka berkumpul dipinggir desa. Di sana, dalam upacara singkat, Asep diturunkan di liang kubur. Kemudian, semua mata tertuju kepada sosok tubuh Sersan Kasim yang berjongkok di hadapan pusaran kecil yang baru ditimbun. Kepalanya terkulai, menunduk.*

Peristiwa yang dialami tokoh utama dalam cerita fantasi tersebut menggambarkan suasana ...

- A. Menakutkan
- B. Memilukan
- C. Mengecewakan
- D. Mendebarkan

Berdasarkan soal di atas, disajikan teks fantasi. Selanjutnya siswa diminta untuk menganalisis peristiwa yang dialami tokoh utama dalam cerita fantasi tersebut. Jika dikaitkan dengan indikator soal, yaitu peserta didik dapat menjelaskan tokoh, latar dan alur pada cerita fantasi dan menunjukkan bukti pada teks yang dibaca atau didengar. Berdasarkan soal di atas, dapat disimpulkan bahwa soal nomor 22 sesuai dengan indikator dan bentuk soal.

Pada soal 23, berdasarkan kesesuaian indikator dan bentuk soal sudah sesuai. Lebih jelasnya KD, Materi, Indikator Soal dapat dicantumkan berikut ini;

Kompetensi Dasar : 3.3 Mengidentifikasi unsur-unsur cerita fantasi yang dibaca dan didengar, Materi : Teks fantasi, Indikator Soal : Peserta didik dapat menjelaskan tokoh, latar dan alur pada cerita fantasi dan menunjukkan bukti pada teks yang dibaca atau didengar.

23. Bagian cerita fantasi yang berisi konflik atau masalah dalam cerita disebut ..
- A. Komplikasi
 - B. Resolusi

- C. Orientasi
- D. Interpretasi

Berdasarkan soal di atas, disajikan teks fantasi. Selanjutnya siswa diminta untuk menyebutkan bagian cerita fantasi yang berisi konflik atau masalah dalam cerita. Jika dikaitkan dengan indikator soal, yaitu peserta didik dapat menjelaskan tokoh, latar dan alur pada cerita fantasi dan menunjukkan bukti pada teks yang dibaca atau didengar. Berdasarkan soal di atas, dapat disimpulkan bahwa soal nomor 23 sesuai dengan indikator dan bentuk soal.

Pada soal 24, berdasarkan kesesuaian indikator dan bentuk soal sudah sesuai. Lebih jelasnya KD, Materi, Indikator Soal dapat dicantumkan berikut ini;

Kompetensi Dasar : 3.4 Menelaah stuktur dan kebahasaan teks narasi (cerita fantasi) yang dibaca atau didengar, Materi : Stuktur dan kebahasaan teks narasi (cerita fantasi). Indikator Soal : Peserta didik mampu menentukan bagian-bagian pada stuktur cerita fantasi.

24. **Bacalah teks cerita fantasi berikut ini!**

Raksasa sedang pergi selama lima tahun mengunjungi keluarganya di negeri lain. Sekarang, dia kembali ke rumahnya, sebuah rumah yang sangat besar dengan taman didepannya. Saat tiba di taman, ia melihat anak-anak sedang bermain disana. Raksasa lalu memarahi mereka. Anak yang ketakutan berlari meninggalkan taman itu. Karena tidak ingin ada orang lain yang ikut menikmati keindahan tamannya lagi. Raksasa lalu membangun tembok yang tinggi mengelilingi taman itu dan memasang tulisan “yang masuk tanpa ijin akan dihukum”. Anak-anak akan kehilangan taman itu. Sese kali mereka memanjat tembok yang tinggi, memandangi taman itu, dengan sedihnya membicarakan permainan-permainan yang dulu mereka lakukan disana.

Berdasarkan teks tersebut, bagian-bagian stuktur teks fantasi yang sesuai dengan konteks adalah ..

- A. Perkenalan
- B. Komplikasi
- C. Klimaks

D. Penyelesaian

Berdasarkan soal di atas, disajikan stuktur dan kebahasaan teks narasi (cerita fantasi). Selanjutnya siswa diminta untuk menentukan bagian-bagian stuktur teks fantasi yang sesuai dengan teks tersebut. Jika dikaitkan dengan indikator soal, yaitu peserta didik mampu menentukan bagian-bagian pada stuktur cerita fantasi. Berdasarkan soal di atas, dapat disimpulkan bahwa soal nomor 24 sesuai dengan indikator dan bentuk soal.

Pada soal 25, berdasarkan kesesuaian indikator dan bentuk soal sudah sesuai. Lebih jelasnya KD, Materi, Indikator Soal dapat dicantumkan berikut ini;

Kompetensi Dasar : 4.2 Menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan stuktur, kebahasaan baik secara lisan dan tulis, Materi : Teks deskripsi, Indikator Soal : Disajikan 4 kalimat acak siswa dapat menyusun menjadi satu paragraph yang utuh.

25. 1.Kami pergi pada hari minggu
2.Perjalanan ke candi memakan waktu satu jam
3.Candi Muara Takus terletak di Kecamatan Koto Kampar
4. Saya dan keluarga berkunjung ke sana
Susunan kalmiat acak diatas menjadi paragraph utuh ..
A. 1234
B. 2314
C. 3412
D. 4213

Berdasarkan soal soal di atas, disajikan teks deskripsi. Selanjutnya siswa diminta untuk mampu menentukan susunan kalimat acak pada teks diatas. Jika dikaitkan dengan indikator soal, yaitu disajikan 4 kalimat acak siswa dapat

menyusun menjadi satu paragraph yang utuh. Berdasarkan soal diatas, dapat disimpulkan bahwa soal nomor 25 sesuai dengan indikator dan bentuk soal.

Pada soal 26, berdasarkan kesesuaian indikator dan bentuk soal sudah sesuai. Lebih jelasnya KD, Materi, Indikator Soal dapat dicantumkan berikut ini;

Kompetensi Dasar : 4.2 Menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan kaidah stuktur, kebahasaan baik secara lisan dan tulis. Materi : Teks deskripsi, Indikator Soal : Disajikan 4 kalimat acak siswa dapat menyusun satu paragraph yang utuh.

26. Bagian cerita fantasi yang berisi konflik atau masalah dalam cerita disebut ..
- A. Komplikasi
 - B. Resolusi
 - C. Orientasi
 - D. Interpretasi

Berdasarkan soal di atas, disajikan teks deskripsi. Selanjutnya siswa diminta untuk mampu mengartikan bagian cerita fantasi yang berisi konflik atau masalah dalam cerita disebut. Jika dikaitkan dengan indikator soal, yaitu disajikan 4 kalimat acak siswa dapat menyusun menjadi satu paragraph yang utuh. Berdasarkan soal diatas, dapat disimpulkan bahwa soal nomor 26 tidak sesuai dengan indikator dan bentuk soal.

Pada soal 27, berdasarkan kesesuaian indikator dan bentuk soal sudah sesuai. Lebih jelasnya KD, Materi, Indikator Soal dapat dicantumkan berikut ini;

Kompetensi Dasar : 3.4 Menelaah stuktur dan kebahasaan teks narasi cerita (cerita fantasi) yang dibaca atau didengar, Materi : Stuktur dan kebahasaan teks narasi (cerita fantasi), Indikator Soal : Peserta didik dapat memperbaiki kesalahan pada kalimat teks cerita fantasi tersebut.

27. Perhatikan kutipan teks fantasi berikut di bawah ini untuk soal nomor 3!
*Dengan kekuatan kami kembali ke masa lalu. Aku **melirik** penyihir itu menghancurkan istanaku. Ternyata aku dulu adalah ratu penyihir putih, penyihir hitam yang bernama samel ingin mengambil kedudukan ku. Sekarang aku ingat semua, dengan kekuatan aku bisa menyerang samel. Dia pun membalas serangan ku. Kami berdua terluka, saat ailyn mengalihkan perhatiannya aku menyerangnya dengan kekuatan ku. Mendapat serangan itu samel mati seketika.*
Perbaiki kata yang dicetak tebal diatas ...
- A. Mencipta
 - B. Melihat
 - C. Mengalihkan
 - D. Menghancurkan

Berdasarkan soal di atas, disajikan stuktur dan kebahasaan teks narasi (cerita fantasi). Selanjutnya siswa diminta untuk memperbaiki kata yang dicetak tebal pada teks diatas. Jika dikaitkan dengan indikator soal, yaitu peserta didik dapat memperbaiki kesalahan pada kalimat teks cerita fantasi. Berdasarkan soal diatas, dapat disimpulkan bahwa soal nomor 27 sesuai dengan indikator dan bentuk soal.

Pada soal 28, berdasarkan kesesuaian indikator dan bentuk soal sudah sesuai. Lebih jelasnya KD, Materi, Indikator Soal dapat dicantumkan berikut ini;

Kompetensi Dasar : 4.6 Menyajikan data rangkaian kegiatan ke dalam bentuk teks prosedur (tentang cara memainkan alat music daerah, tarian daerah, cara membuat cinderamata, dll) dengan memperhatikan stuktur, unsur-unsur

kebahasaan, dan isi secara lisan dan tulis, Materi : Menulis teks prosedur,
Indikator Soal : Disajikan kalimat acak, siswa mampu mengurutkan menjadi teks prosedur yang tepat.

28. **Bingkai foto dari kardus bekas**

- 1).Robek-robek kertas atau kardus bekas
- 2).Rendam kertas
- 3).Haluskan
- 4).Saring serta peras
- 5).Campur bubur kertas dengan pewarna makanan atau tekstil
- 6).Jamur sampai kering
- 7).Buat balut-balut kecil lalu pipihkan dengan jari sampai berupa kelopak
- 8).Rangkai mirip bunga di atas pigura, box atau kartu ucapan sehingga menjadikan bingkai foto yang unik dan lucu
- 9).Rapikan ujung-ujung kertas

Urutan cara yang tepat membuat bingkai foto dari kardus bekas tersebut adalah ...

- A. 1-2-3-5-4-7-6-8-9
- B. 1-2-3-5-4-7-6-9-8
- C. 2-1-2-5-3-7-6-4-8
- D. 2-1-3-5-4-7-6-8-9

Berdasarkan di atas, disajikan menulis teks prosedur. Selanjutnya siswa diminta untuk mampu mengurutkan kalimat acak menjadi teks prosedur yang tepat. Jika dikaitkan dengan indikator, yaitu disajikan kalimat acak, siswa mampu mengurutkan menjadi teks prosedur yang tepat. Berdasarkan soal di atas, dapat disimpulkan bahwa soal nomor 28 sesuai dengan indikator dan bentuk soal.

Pada soal 29, berdasarkan kesesuaian indikator dan bentuk soal sudah sesuai. Lebih jelasnya KD, Materi, Indikator Soal dapat dicantumkan berikut ini;

Kompetensi Dasar : 4.6 Menyajikan data rangkaian kegiatan ke dalam bentuk teks prosedur (tentang cara memainkan alat music daerah, tarian daerah, cara membuat cinderamata, dll) dengan memperhatikan stuktur unsur kebahasaan,

dan isi secara lisan dan tulis, Materi : Merencanakan teks prosedur, Indikator Soal : Disajikan beberapa topik, siswa mampu menentukan topik yang tepat untuk dikembangkan menjadi teks prosedur.

29. Topic berikut ini yang tepat untuk pembuatan teks prosedur adalah ...
- A. Kebersihan lingkungan
 - B. Peristiwa kebakaran
 - C. Menggunakan obat anti mabuk
 - D. Manfaat berolahraga

Berdasarkan soal di atas, disajikan merencanakan teks prosedur.

Selanjutnya siswa diminta untuk mencari topic yang tepat untuk pembuatan teks prosedur. Jika dikaitkan dengan indikator soal yaitu disajikan beberapa topik, siswa mampu menentukan topic yang dibuat untuk dikembangkan menjadi teks prosedur. Berdasarkan soal di atas, dapat disimpulkan bahwa soal nomor 29 sesuai dengan indikator dan bentuk soal.

Pada soal 30, berdasarkan kesesuaian indikator dan bentuk soal sudah sesuai. Lebih jelasnya KD, Materi, Indikator Soal dapat dicantumkan berikut ini;

Kompetensi Dasar : 3.7 Mengidentifikasi informasi dari teks laporan hasil observasi berupa buku pengetahuan yang dibaca atau diperdengarkan, Materi : Mengidentifikasi teks prosedur, Indikator Soal : Peserta didik dapat menentukan fungsi teks laporan hasil observasi dan peserta didik dapat menentukan stuktur dan kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi.

30. Teks yang berisikan cara melakukan atau membuat sesuatu dengan tepat disebut teks ...
- A. Observasi
 - B. Ulasan
 - C. Prosedur
 - D. Deskriptif

Berdasarkan soal di atas, disajikan mengidentifikasi teks prosedur. Selanjutnya siswa diminta untuk mampu mengetahui cara melakukan atau membuat sesuatu dengan tepat melalui teks prosedur. Jika dikaitkan dengan indikator soal yaitu peserta didik dapat menentukan fungsi teks laporan hasil observasi dan peserta didik dapat menentukan struktur dan kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi. Berdasarkan soal di atas, dapat disimpulkan bahwa soal nomor 30 sesuai dengan indikator dan bentuk soal.

Pada soal 31, berdasarkan kesesuaian indikator dan bentuk soal sudah sesuai. Lebih jelasnya KD, Materi, Indikator Soal dapat dicantumkan berikut ini;

Kompetensi Dasar : 3.7 Mengidentifikasi informasi dari teks laporan hasil observasi berupa buku pengetahuan yang dibaca atau diperdengarkan, Materi : Mengidentifikasi teks prosedur, Indikator Soal : Peserta didik dapat menentukan fungsi teks laporan hasil observasi dan peserta didik dapat menentukan struktur dan kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi

31. Struktur teks prosedur adalah ...
- A. Tujuan – bahan – langkah-langkah – penutup
 - B. Tema – perlengkapan – kesimpulan – penutup
 - C. Tujuan – metode – bahan – penutup
 - D. Metode – perlengkapan – tujuan – penutup

Berdasarkan soal di atas, disajikan mengidentifikasi teks prosedur. Selanjutnya siswa diminta untuk mencari struktur teks prosedur yang tepat. Jika dikaitkan dengan indikator soal yaitu peserta didik dapat menentukan fungsi teks laporan hasil observasi dan peserta didik dapat menentukan struktur dan kaidah

kebahasaan teks laporan hasil observasi. Berdasarkan soal di atas, dapat disimpulkan bahwa soal nomor 31 tidak sesuai dengan indikator dan bentuk soal.

Pada soal 32, berdasarkan kesesuaian indikator dan bentuk soal sudah sesuai. Lebih jelasnya KD, Materi, Indikator Soal dapat dicantumkan berikut ini;

Kompetensi Dasar : 3.7 Mengidentifikasi informasi dari teks laporan hasil observasi berupa buku pengetahuan yang dibaca atau diperdengarkan, Materi : Mengidentifikasi teks prosedur, Indikator Soal : Peserta didik dapat menentukan fungsi teks laporan hasil observasi dan peserta didik dapat menentukan struktur dan kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi

32. Bagian teks prosedur yang berisi tujuan dari pembuatan atau hasil akhir yang akan dicapai disebut ...
- A. Langkah-langkah
 - B. Tujuan
 - C. Bahan
 - D. Metode

Berdasarkan soal di atas, disajikan mengidentifikasi teks prosedur. Selanjutnya siswa diminta untuk mampu mencari sebutan dari bagian teks prosedur yang berisi tujuan dari pembuatan hasil akhir yang akan dicapai. Jika dikaitkan dengan indikator soal yaitu peserta didik dapat menentukan fungsi teks laporan hasil observasi dan peserta didik dapat menentukan struktur dan kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi. Berdasarkan soal di atas, dapat disimpulkan bahwa soal nomor 32 tidak sesuai dengan indikator dan bentuk soal

Pada soal 33, berdasarkan kesesuaian indikator dan bentuk soal sudah sesuai. Lebih jelasnya KD, Materi, Indikator Soal dapat dicantumkan berikut ini;

.Kompetensi Dasar : Tidak dicantumkan, Materi : Tidak dicantumkan,

Indikator Soal : Tidak dicantumkan.

33. Teks prosedur merupakan salah satu jenis teks yang berbentuk ...
- A. Narasi
 - B. Argumentasi
 - C. Bahan
 - D. Metode

Berdasarkan soal di atas, tidak disajikan materi. Dan indikator soal juga tidak dicantumkan. Berdasarkan soal di atas, dapat disimpulkan bahwa soal nomor 33 tidak sesuai dengan indikator dan bentuk soal.

Pada soal 34, berdasarkan kesesuaian indikator dan bentuk soal sudah sesuai. Lebih jelasnya KD, Materi, Indikator Soal dapat dicantumkan berikut ini;

Kompetensi Dasar : Tidak dicantumkan, Materi : Tidak dicantumkan,
Indikator Soal : Tidak dicantumkan.

34. Langkah pertama kali yang harus kita tentukan dalam menulis teks prosedur adalah ...
- A. Mencari informasi
 - B. Menentukan tema atau tujuan
 - C. Membuat judul
 - D. Menentukan bahan

Berdasarkan soal tersebut, tidak disajikan materi. Dan indikator soal juga tidak dicantumkan. Berdasarkan soal di atas, dapat disimpulkan bahwa soal nomor 34 tidak sesuai dengan indikator dan bentuk soal.

Pada soal 35, berdasarkan kesesuaian indikator dan bentuk soal sudah sesuai. Lebih jelasnya KD, Materi, Indikator Soal dapat dicantumkan berikut ini;

Kompetensi Dasar : Tidak dicantumkan, Materi : Tidak dicantumkan,

Indikator Soal : Tidak dicantumkan.

35. 1.Masukkan kartu ATM
2.Pilih jumlah uang diinginkan
3.Tekan nomor PIN
4.Tekan pilihan selesai
Sistematika penggunaan ATM yang benar adalah ...
A. 1,2,4,3
B. 1,4,3,2
C. 1,3,2,4
D. 1,4,2,3

Berdasarkan soal di atas, tidak disajikan materi. Dan indikator soal juga tidak dicantumkan. Berdasarkan soal di atas, dapat disimpulkan bahwa soal nomor 35 tidak sesuai dengan indikator dan bentuk soal.

Pada soal 36, berdasarkan kesesuaian indikator dan bentuk soal sudah sesuai. Lebih jelasnya KD, Materi, Indikator Soal dapat dicantumkan berikut ini;

Kompetensi Dasar : Tidak dicantumkan, Materi : Tidak dicantumkan,
Indikator Soal : Tidak dicantumkan.

36. Langkah-langkah membuat nasi goreng.
1.Tumis cabai merah, bawang merah, dan bawang putih (1) ...
2.Masukkan nasi dan kecap, aduk rata.
3.Tambahkan pelengkap, nasi goreng (2) ... dinikmati
4.Tambahkan garam dan margarin dalam api kecil
Urutan prosedur pembuatan nasi goreng tersebut adalah ...
A. 4,3,2,1
B. 4,2,1,3
C. 1,4,2,3
D. 1,3,2,4

Berdasarkan soal di atas, tidak disajikan materi. Dan indikator soal juga tidak dicantumkan. Berdasarkan soal di atas, dapat disimpulkan bahwa soal nomor 36 tidak sesuai dengan indikator dan bentuk soal.

Pada soal 37, berdasarkan kesesuaian indikator dan bentuk soal sudah sesuai. Lebih jelasnya KD, Materi, Indikator Soal dapat dicantumkan berikut ini;

Kompetensi Dasar : Tidak dicantumkan, Materi : Tidak dicantumkan,
Indikator Soal : Tidak dicantumkan.

37. *Kare telur Sri Lanka yang akan kita buat ini berbahan dasar telur dan santan. Dinamakan kare telur Sri Lanka karena kare ini mengadaptasi cara orang Sri Lanka dalam membuat kare, yaitu dengan menggunakan kelapa untuk mengentalkan kuahnya serta menambah lezat cita rasanya. Dalam teks prosedur, kutipan tersebut merupakan bagian ...*
- A. Tujuan
 - B. Cara
 - C. Metode
 - D. Bahan

Berdasarkan soal di atas, tidak disajikan materi. Dan indikator soal juga tidak dicantumkan. Berdasarkan soal di atas, dapat disimpulkan bahwa soal nomor 37 tidak sesuai dengan indikator dan bentuk soal.

Pada soal 38, berdasarkan kesesuaian indikator dan bentuk soal sudah sesuai. Lebih jelasnya KD, Materi, Indikator Soal dapat dicantumkan berikut ini;

Kompetensi Dasar : Tidak dicantumkan, Materi : Tidak dicantumkan,
Indikator Soal : Tidak dicantumkan.

38. Berikut ini termasuk kalimat perintah negative adalah ...
- A. Harap diam!
 - B. Terimakasih anda telah bersikap sopan
 - C. Jangan membuat gaduh!
 - D. Sebaiknya anda melengkapi persyaratannya

Berdasarkan soal di atas, tidak disajikan materi. Dan indikator soal juga tidak dicantumkan. Berdasarkan soal di atas, dapat disimpulkan bahwa soal nomor 38 tidak sesuai dengan indikator dan bentuk soal.

Pada soal 39, berdasarkan kesesuaian indikator dan bentuk soal sudah sesuai. Lebih jelasnya KD, Materi, Indikator Soal dapat dicantumkan berikut ini;

Kompetensi Dasar : 3.7 Mengidentifikasi informasi dari teks laporan hasil observasi berupa buku pengetahuan yang dibaca atau diperdengarkan, Materi : Teks observasi, Indikator Soal : Siswa dapat menyimpulkan teks hasil observasi pada teks yang dibaca atau didengar dan siswa mampu menyimpulkan kata atau kalimat sebagai ciri teks laporan hasil observasi pada teks yang dibaca atau didengar. Berdasarkan soal diatas, dapat disimpulkan bahwa soal nomor 39 sesuai dengan indikator dan bentuk soal

39. Teks laporan hasil observasi ditulis berdasarkan ...
- A. Imajinasi
 - B. Pengamatan
 - C. Opini atau pendapat tokoh
 - D. Perkiraan

Berdasarkan soal di atas, disajikan teks observasi. Selanjutnya siswa diminta untuk dapat menentukan teks laporan hasil observasi ditulis berdasarkan pengamatan. Jika dikaitkan dengan indikator soal yaitu siswa dapat menyimpulkan teks hasil observasi pada teks yang dibaca atau didengar dan siswa mampu menyimpulkan kata atau kalimat sebagai ciri teks laporan hasil observasi pada teks yang dibaca atau didengar. Berdasarkan soal diatas, dapat disimpulkan bahwa soal nomor 39 sesuai dengan indikator dan bentuk soal.

Pada soal 40, berdasarkan kesesuaian indikator dan bentuk soal sudah sesuai. Lebih jelasnya KD, Materi, Indikator Soal dapat dicantumkan berikut ini;

Kompetensi Dasar : 3.7 Mengidentifikasi informasi dari teks laporan hasil observasi berupa buku pengetahuan yang dibaca dan diperdengarkan, Materi : Teks observasi, Indikator Soal : Siswa dapat menyimpulkan teks hasil observasi pada teks yang dibaca atau didengar dan siswa mampu menyimpulkan kata atau kalimat sebagai ciri teks laporan hasil observasi pada teks yang dibaca atau didengar

40. *Kondisi tanah adalah keadaan dan stuktur tanah disuatu tempat. Kebanyakan tanah di Indonesia cocok untuk pertanian dan perkebunan, karena sebagian besar tanah di Indonesia mengandung humus.*
Dalam teks laporan hasil observasi, penggalan teks tersebut merupakan bagian ...
- A. Definisi umum
 - B. Deskripsi bagian
 - C. Deskripsi penutup
 - D. Definisi khusus

Berdasarkan soal di atas, disajikan teks observasi. Selanjutnya siswa diminta untuk menentukan bagian penggalan teks laporan hasil observasi tersebut. Jika dikaitkan dengan indikator soal yaitu siswa dapat menyimpulkan teks hasil observasi pada teks yang dibaca atau didengar dan siswa mampu menyimpulkan kata atau kalimat sebagai ciri teks laporan hasil observasi pada teks yang dibaca atau didengar. Berdasarkan soal diatas, dapat disimpulkan bahwa soal nomor 40 sesuai dengan indikator dan bentuk soal.

Pada soal 41, berdasarkan kesesuaian indikator dan bentuk soal sudah sesuai. Lebih jelasnya KD, Materi, Indikator Soal dapat dicantumkan berikut ini;

Kompetensi Dasar : 3.7 Mengidentifikasi informasi dari teks laporan hasil observasi berupa buku pengetahuan yang dibaca atau diperdengarkan, Materi :

Teks observasi, Indikator Soal : Siswa dapat menyimpulkan teks hasil observasi pada teks yang dibaca atau didengar dan siswa mampu menyimpulkan kata atau kalimat sebagai ciri teks laporan hasil observasi pada teks yang dibaca atau didengar

41. Jagalah kesehatan ... tidak terserang penyakit.
Konjungsi yang tepat untuk melengkapi kalimat tersebut adalah ...
- A. Tetapi
 - B. Agar
 - C. Kalau
 - D. Namun

Berdasarkan soal di atas, disajikan teks observasi. Selanjutnya siswa diminta untuk melengkapi kalimat konjungsi yang tepat berdasarkan kalimat diatas. Jika dikaitkan dengan indikator soal yaitu siswa dapat menyimpulkan teks hasil observasi pada teks yang dibaca atau didengar dan siswa mampu menyimpulkan kata atau kalimat sebagai ciri teks laporan hasil observasi pada teks yang dibaca atau didengar. Berdasarkan soal diatas, dapat disimpulkan bahwa soal nomor 41 sesuai dengan indikator dan bentuk soal.

Pada soal 42, berdasarkan kesesuaian indikator dan bentuk soal sudah sesuai. Lebih jelasnya KD, Materi, Indikator Soal dapat dicantumkan berikut ini;

Kompetensi Dasar : 3.7 Mengidentifikasi informasi dari teks laporan hasil observasi berupa buku pengetahuan yang dibaca atau diperdengarkan, Materi : Teks observasi, Indikator Soal : Siswa dapat menyimpulkan teks hasil observasi pada teks yang dibaca atau didengar dan siswa mampu menyimpulkan kata atau kalimat sebagai ciri teks laporan hasil observasi pada teks yang dibaca atau didengar

42. Menurut Dede Mindrasa, menanam bonsai sebenarnya tidak memerlukan lahan yang luas dan obat-obatan khusus, cukup hanya diberi pupuk kandang, kata benda yang terdapat dalam kalimat tersebut adalah ...
- A. Menanam
 - B. Bonsai
 - C. Memerlukan
 - D. Luar

Berdasarkan soal di atas, disajikan teks observasi. Selanjutnya siswa diminta untuk menentukan kata benda yang terdapat dalam kalimat di atas. Jika dikaitkan dengan indikator soal yaitu siswa dapat menyimpulkan teks hasil observasi pada teks yang dibaca atau didengar dan siswa mampu menyimpulkan kata atau kalimat sebagai ciri teks laporan hasil observasi pada teks yang dibaca atau didengar. Berdasarkan soal di atas, dapat disimpulkan bahwa soal nomor 42 sesuai dengan indikator dan bentuk soal.

Pada soal 43, berdasarkan kesesuaian indikator dan bentuk soal sudah sesuai. Lebih jelasnya KD, Materi, Indikator Soal dapat dicantumkan berikut ini;

Kompetensi Dasar : 3.7 Mengidentifikasi informasi dari teks laporan hasil observasi berupa buku pengetahuan yang dibaca atau diperdengarkan, Materi : Teks observasi, Indikator Soal : Siswa dapat menyimpulkan teks hasil observasi pada teks yang dibaca atau didengar dan siswa mampu menyimpulkan kata atau kalimat sebagai ciri teks laporan hasil observasi

43. **Bacalah kutipan teks laporan hasil pengamatan berikut ini!**
Pulau Socotra memiliki tiga kawasan yang berbeda, yaitu daratan pesisir yang sempit, plato batu gamping, dan pegunungan setinggi 1500 meter dari permukaan laut. Karena keistimewaan itu, pulau Socotra dinyatakan sebagai situs warisan Dunia UNESCO.
Makna kata pesisir pada kutipan teks laporan hasil observasi tersebut ...
- A. Tanah datar berpasir putih
 - B. Perbatasan daratan dengan laut atau massa air lainnya

- C. Genangan air yang amat luas
- D. Kumpulan air laut

Berdasarkan soal di atas, disajikan teks observasi. Selanjutnya siswa diminta untuk menentukan makna kata pesisir pada kutipan teks laporan hasil observasi diatas. Jika dikaitkan dengan indikator soal yaitu siswa dapat menyimpulkan teks hasil observasi pada teks yang dibaca atau didengar dan siswa mampu menyimpulkan kata atau kalimat sebagai ciri teks laporan hasil observasi pada teks yang dibaca atau didengar. Berdasarkan soal di atas, dapat disimpulkan bahwa soal nomor 43 sesuai dengan indikator dan bentuk soal.

Pada soal 44, berdasarkan kesesuaian indikator dan bentuk soal sudah sesuai. Lebih jelasnya KD, Materi, Indikator Soal dapat dicantumkan berikut ini;

Kompetensi Dasar : 3.7 Mengidentifikasi informasi dari teks laporan hasil observasi berupa buku pengetahuan yang dibaca atau diperdengarkan, Materi : Teks observasi, Indikator Soal : Siswa dapat menyimpulkan teks hasil observasi pada teks yang dibaca atau didengar dan siswa mampu menyimpulkan kata atau kalimat sebagai ciri teks laporan hasil observasi pada teks yang dibaca atau didengar.

44. Bahasa yang digunakan dalam teks laporan hasil observasi adalah bahasa ...
- A. Ilmiah
 - B. Daerah
 - C. Tuter
 - D. Baku

Berdasarkan soal tersebut, disajikan teks observasi. Selanjutnya siswa diminta untuk menentukan bahasa yang digunakan pada laporan hasil observasi. Jika dikaitkan dengan indikator soal yaitu siswa dapat menyimpulkan teks hasil

observasi pada teks yang dibaca atau didengar dan siswa mampu menyimpulkan kata atau kalimat sebagai ciri teks laporan hasil observasi pada teks yang dibaca atau didengar. Berdasarkan soal di atas, dapat disimpulkan bahwa soal nomor 44 sesuai dengan indikator dan bentuk soal.

Pada soal 45, berdasarkan kesesuaian indikator dan bentuk soal sudah sesuai. Lebih jelasnya KD, Materi, Indikator Soal dapat dicantumkan berikut ini;

Kompetensi Dasar : 3.7 Mengidentifikasi informasi dari teks laporan hasil observasi berupa buku pengetahuan yang dibaca atau diperdengarkan, Materi : Teks observasi, Indikator Soal : Siswa dapat menyimpulkan teks hasil observasi pada teks yang dibaca atau didengar dan siswa mampu menyimpulkan kata atau kalimat sebagai ciri teks laporan hasil observasi pada teks yang dibaca atau didengar.

45. Dengan menggunakan lender kakkus, hal tersebut secara sukses membersihkan air bersih siap minum setelah gempa pada tahun 2020 yang terjadi di Haiti.
Kata sifat yang terdapat dalam kalimat tersebut adalah ...
- A. Menggunakan
 - B. Sukses
 - C. Menjadi
 - D. Gempa

Berdasarkan soal di atas, disajikan teks observasi. Selanjutnya siswa diminta untuk menentukan kata sifat yang terdapat dalam kalimat diatas. Jika dikaitkan dengan indikator soal yaitu siswa dapat menyimpulkan teks hasil observasi pada teks yang dibaca atau didengar dan siswa mampu menyimpulkan kata atau kalimat sebagai ciri teks laporan hasil observasi pada teks yang dibaca

atau didengar. Berdasarkan soal di atas, dapat disimpulkan bahwa soal nomor 45 sesuai dengan indikator dan bentuk soal.

Berdasarkan hasil dari analisis data kisi-kisi soal ujian akhir semester ganjil mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMP YLPI Pekanbaru tahun ajaran 2017/2018. Memiliki jumlah kisi-kisi soal sebanyak 45 soal, adapun jumlah kisi-kisi soal yang sesuai dengan syarat kisi-kisi berjumlah 29 kisi-kisi soal. Yaitu terdapat pada soal nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 11, 12, 15, 17, 18, 19, 22, 23, 24, 25, 27, 28, 29, 30, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45. Adapun jumlah kisi-kisi soal yang tidak sesuai dengan syarat kisi-kisi berjumlah 16 soal, yaitu terdapat pada soal nomor 9, 10, 13, 14, 16, 20, 21, 26, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38.

2.3 Interpretasi Data

Berdasarkan deskripsi data dan analisis data yang terdapat dalam analisis kisi-kisi soal ujian akhir semester ganjil mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMP YLPI Pekanbaru tahun ajaran 2017/2018, sudah berpedoman pada kaidah penulisan kisi-kisi soal yang telah ditetapkan dalam kaidah penulisan kisi-kisi soal. Namun, hasilnya masih ditemukan beberapa kisi-kisi soal yang belum sesuai dengan aturan penulisannya. Berikut ini interpretasi data dari kisi-kisi soal;

2.3.1 Interpretasi Data Kisi-Kisi Soal Ujian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII SMP YLPI Pekanbaru Tahun Ajaran 2017/2018 Berdasarkan Komponen Kisi-Kisi

Berdasarkan deskripsi data dan analisis data yang terdapat dalam analisis kisi-kisi soal ujian akhir semester ganjil mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMP YLPI Pekanbaru tahun ajaran 2017/2018. Kisi-kisi yang dinyatakan sesuai dengan kaidah (1) Jenis atau jenjang dan tingkat sekolah, kaidah (2) Bidang studi

atau mata pelajaran, Kaidah (3) Program atau kurikulum, kaidah (4) Kurikulum yang diacu atau dipergunakan, kaidah (5) Jumlah dan bentuk soal, kaidah (6) Standar kompetensi dasar. Yaitu berjumlah 7 kompetensi dasar dan terdapat 45 soal. Kisi-kisi soal yang sesuai dengan standar kompetensi dasar sebanyak 29, sedangkan yang tidak sesuai dengan standar kompetensi dasar sebanyak 16 kisi-kisi soal. Kaidah (7) Materi pokok atau uraian materi yang akan dijadikan soal. Yaitu berjumlah 7 materi. Kisi-kisi soal yang sesuai dengan materi pokok atau uraian materi yang akan dijadikan soal berjumlah 29, sedangkan yang tidak sesuai dengan materi pokok atau uraian materi yang akan dijadikan soal berjumlah 16 kisi-kisi soal. Kaidah (8) Indikator ketercapaian kompetensi dasar. Kaidah (9) Indikator dan nomor soal, yaitu berjumlah 29 kisi-kisi soal yang sesuai dengan indikator ketercapaian kompetensi dasar. Sedangkan yang tidak sesuai dengan indikator ketercapaian kompetensi dasar berjumlah 16 kisi-kisi soal.

Berdasarkan interpretasi data berdasarkan komponen kisi-kisi di atas, hal ini diperkuat oleh Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah (2018:21), mengatakan Komponen kisi-kisi terdiri atas : 1. Identitas ; Nama Institusi, Program/kompetensi keahlian, Mata pelajaran, Semester, Tahun pelajaran. 2. Format kisi-kisi ; Kompetensi dasar, Indikator pencapaian kompetensi (IPK), Materi yang akan dijadikan soal, Indikator soal, Bentuk soal, Jumlah soal, Nomor urut soal (Jika diperlukan).

2.3.2 Interpretasi Data Kisi-Kisi Soal Ujian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII SMP YLPI Pekanbaru Tahun Ajaran 2017/2018 Berdasarkan Syarat Kisi-Kisi

Berdasarkan deskripsi data dan analisis data yang terdapat dalam analisis kisi-kisi soal ujian akhir semester ganjil mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMP YLPI Pekanbaru tahun ajaran 2017/2018. Kisi-kisi yang dinyatakan sesuai dengan kaidah (1) Mewakili isi kurikulum. Kaidah (2) Komponen-komponen rinci, jelas, dan mudah dipahami. Dalam hal ini berjumlah 29 kisi-kisi soal yang sesuai dengan komponen rinci, jelas, dan mudah dipahami, sedangkan yang tidak sesuai dengan komponen rinci, jelas, dan mudah dipahami berjumlah 16 kisi-kisi soal. Kaidah (3) Soal-soal dapat dibuat sesuai dengan indikator dan bentuk soal. Pada soal ujian akhir semester ganjil, kisi-kisi soal yang sesuai dengan indikator dan bentuk soal berjumlah 29 kisi-kisi soal dan yang tidak sesuai berjumlah 16 kisi-kisi soal.

BAB III KESIMPULAN

Berdasarkan analisis yang penulis lakukan terhadap kisi-kisi soal yang digunakan dalam ujian akhir semester ganjil mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMP YLPI Pekanbaru tahun ajaran 2017/2018, maka penulis menyimpulkan.

3.1 Analisis Kisi-Kisi Soal Ujian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII SMP YLPI Pekanbaru Tahun Ajaran 2017/2018 Berdasarkan Komponen Kisi-Kisi

Berdasarkan teori Nursal dalam buku evaluasi pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia menunjukkan kisi-kisi soal yang baik sesuai dengan komponen kisi-kisi. Komponen kisi-kisi soal terdapat 9 komponen, dari 9 komponen ada beberapa yang tidak sesuai, yaitu pada komponen nomor 3 program atau kurikulum karena pada dasarnya satuan pendidikan SMP tidak menggunakan program atau kurikulum melainkan hanya tingkatan SMA/SMK saja yang memakainya, nomor 6 tentang standar kompetensi dasar yang hanya mencantumkan 7 kompetensi dasar saja yaitu 3.1, 3.2, 3.3, 3.4, 3.7, 4.2, dan tidak mencantumkan 9 kompetensi dasar lainnya yaitu 4.1, 4.3, 4.4, 3.5, 4.5, 3.6, 4.7, 3.8, 4.8. Dan komponen nomor 8 tentang indikator ketercapaian kompetensi dasar. Karena pada bagian komponen nomor 8 tidak dicantumkan nya indikator ketercapaian kompetensi dasar.

3.2 Analisis Kisi-Kisi Soal Ujian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII SMP YLPI Pekanbaru Tahun Ajaran 2017/2018 Berdasarkan Syarat Kisi-Kisi

Berdasarkan teori Nursal dalam buku evaluasi pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia menunjukkan kisi soal yang baik sesuai dengan syarat kisi-kisi. Syarat kisi-kisi soal terdapat 3 syarat, dari 3 syarat kisi-kisi ada beberapa yang tidak sesuai. Yaitu pada nomor 1 tentang mewakili isi kurikulum, karena terdapat 9 kompetensi dasar yang tidak dicantumkan di dalam kisi-kisi soal. Nomor 2 komponen-komponen rinci, jelas, dan mudah dipahami. Dikatakan didalam komponen-komponen rinci, jelas, dan mudah dipahami ada terdapat 9 komponen. Dari 9 komponen ada yang tidak sesuai yaitu pada komponennomor 3 program atau kurikuum, nomor 6 tentang standar kompetensi dasar, nomor 8 pada indikator ketercapaian kompetensi dasar, nomor 9 tentang indikator dan nomor soal.

Nomor 3 yaitu tentang indikator dan nomor soal, ada beberapa yang tidak sesuai dengan indikator dan nomor soal. Diantara nya berjumlah 16, yaitu terdapat pada nomor 9, 10, 13, 14, 16, 20, 21, 26, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38. Dan yang sesuai berjumlah 29, yaitu terdapat pada nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 11, 12, 15, 17, 18, 19, 22, 23, 24, 25, 27, 28, 29, 30, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45.

BAB IV HAMBATAN DAN SARAN

Pada bab IV ini penulis akan memuat tentang bagian-bagian yang terdapat dalam bab IV, diantaranya hambatan dan saran yang terdiri dari 2 bagian. Adapun 2 bagian terdapat yaitu : (1) Hambatan, dan (2) Saran. Hambatan dan Saran sangat diperlukan guna untuk menyempurnakan sebuah karya ilmiah.

4.1 Hambatan

Adapun hambatan yang penulis temui dalam proses penyelesaian penelitian ini, terdiri dari berbagai hambatan. Hambatan dari menyusun proposal sampai pengolahan data. Hambatan tersebut adalah sebagai berikut.

- 4.1.1 Hambatan dalam menyusun skripsi yang penulis temui adalah sulitnya mencari buku-buku referensi untuk teori-teori yang digunakan dalam penyusunan skripsi tersebut.
- 4.1.2 Hambatan dalam pengolahan data yang penulis temui adalah penulis harus teliti dalam menganalisis kisi-kisi soal sehingga analisis yang penulis lakukan sesuai dengan harapan.

4.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah penulis lakukan, maka saran dapat diberikan dalam penelitian ini adalah untuk peneliti selanjutnya antara lain sebagai berikut.

- 4.2.1 Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang analisis kisi-kisi soal harus terlebih dahulu mencari buku-buku referensi untuk menyusun skripsi, sehingga dapat menyusun skripsi dengan mudah dan sesuai dengan buku referensi yang digunakan dan untuk pihak perpustakaan agar

melengkapi lagi buku-buku yang diperlukan oleh mahasiswa, sehingga mempermudah mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi ini.

- 4.2.2 Peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang analisis kisi-kisi soal harus memahami tentang deskripsi data agar tidak menjadi hambatan dalam penulisan sebuah penelitian.
- 4.2.3 Peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang analisis kisi-kisi soal harus memahami dengan baik teori yang digunakan dan harus teliti dalam menganalisis data agar tidak terjadi kesalahan dalam penelitian tersebut.
- 4.2.4 Peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang analisis kisi-kisi soal sebaiknya menambahkan solusi tiap soal mengapa analisis kisi-kisi soal tersebut dikategorikan sudah memenuhi atau belum memenuhi antara komponen kisi-kisi dan syarat kisi-kisi.
- 4.2.5 Semoga saja penelitian ini bisa bermanfaat khususnya untuk seorang pendidik atau guru, karena dengan adanya sebuah penelitian ini inshaallah dapat membantu guru-guru dalam membuat kisi-kisi soal yang baik dan benar dengan peraturan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah dan dinas pendidikan.
- 4.2.6 Penulis berharap banyak semoga saja penelitian yang penulis buat ini dapat digunakan sebagaimana mestinya dalam dunia pendidikan, terutama untuk sekolah, kepala sekolah, pendidik atau guru, calon pendidik, dan pembaca yang membaca penelitian yang penulis buat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, M. (2014). *Penilaian Autentik Proses dan Hasil Belajar* (Pertama; K. Adriyani, ed.). Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Afrizal. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (Ketiga). Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Anas, S. (2013). *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Ketigabel). Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Daryanto. (2012). *Evaluasi Pendidikan* (Ketujuh). Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Imam, G. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik* (Kedua). Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Isjoni. (2003). *Evaluasi Belajar Mengajar* (Pertama). Pekanbaru: Unri Press.
- Kadarwati, A. (2017). Peningkatan Kompetensi Calon Pendidik SD Dalam Pengembangan Tes Hasil Belajar. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 7, 76–86.
- Karsinem, S. (2013). *Cara Mudah Menulis Skripsi* (Pertama). Pekanbaru: FORUM Kerakyatan.
- Moleong. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Ketigapulu; Taufik, ed.). Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mustoffa, B. N. (2014). Telaah Soal Uji Coba I Bahasa Indonesia Di SMP Kabupaten Wonosobo Tahun 2013. *Jurnal Diksi*, 22, 153–164.
- Nursal, H. (2006). *Evaluasi Hasil Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia* (Pertama). Pekanbaru: Cendikia Insani.
- Purwanto, N. (2009). *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran* (Kelimabela; T. Surjaman, ed.). Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- SMK, D. P. (2018). *Pelatihan dan Pendampingan Implementasi Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Kejuruan*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2018.
- Suharismi, A. (2014). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Suharsimi, A. (2012). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Kedua). Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sukardi. (2011). *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya* (F. Yustianti, ed.). Jakarta Timur: PT. Bumi Aksara.

Supardi. (2016). *Penilaian Autentik Pembelajaran Afektif, Kognitif, dan Psikomotor: Konsep dan Aplikasi* (Kedua). Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.

Syofyan, H. (2016). Penyuluhan Dan Pelatihan Pendidikan Tentang Pembuatan Kisi-Kisi Soal Untuk Guru Di Yayasan Perguruan Birrul Waalidain Semplak Bogor. *Jurnal Abdimas*, 3.

Wahidmurni, Mustikawan Alfin, R. A. (2010). *Evaluasi Pembelajaran (Kompetensi dan Praktik)* (Pertama). Yogyakarta: Nuha Litera.

Zuli Nuraeni, A. R. (2017). Penerapan Metode Peer Teaching Pada Mata Kuliah Kapita Selekt Matematika Pendidikan Menengah Untuk Meningkatkan Pemahaman Mahasiswa Terhadap Kisi-Kisi Soal UN Matematika SMP. *Jurnal Silogisme*, 2, 84–91.

